

**STRATEGI DAKWAH MAJELIS ULAMA INDONESIA
PADA GENERASI Z DI KABUPATEN
TAPANULI TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

Oleh

JAMILAH SITOMPUL

NIM. 2130400007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**STRATEGI DAKWAH MAJELIS ULAMA INDONESIA
PADA GENERASI Z DI KABUPATEN
TAPANULI TENGAH**



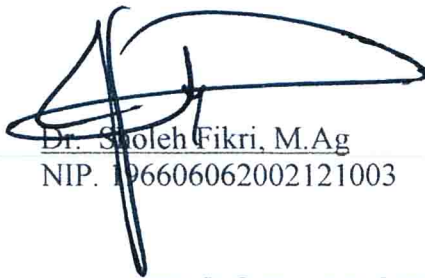
SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

Oleh

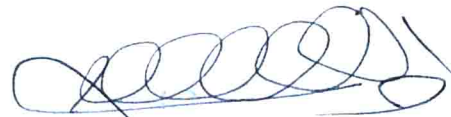
**JAMILAH SITOMPUL
NIM. 2130400007**

Pembimbing I



Dr. Soleh Fikri, M.Ag
NIP. 196606062002121003

Pembimbing II



Hasbi Anshori Hasibuan, M.M
NIP. 198707182023211018

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal: Skripsi
An. Jamilah Sitompul

Padangsidempuan, 25 Juni 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Jamilah Sitompul yang berjudul : **Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z di Kabupaten Tapanuli Tengah**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

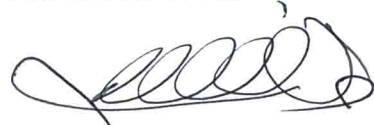
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 196606062002121003

PEMBIMBING II



Hasbi Anshori Hasibuan, M.M
NIP. 198707182023211018

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jamilah Sitompul

NIM : 2130400007

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : **Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z di Kabupaten Tapanuli Tengah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2025
Saya yang menyatakan



Jamilah Sitompul
NIM. 2130400007

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jamilah Sitompul

NIM : 2130400007

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : **Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z di Kabupaten Tapanuli Tengah**

Alamat : Lingkungan I Hutabalang, Kecamatan Badiri, Kabupaten Tapanuli Tengah

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dan berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian munaqasyah.

Padangsidempuan, Juni 2025

Saya yang menyatakan



Jamilah Sitompul
NIM. 2130400007

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini :

Nama : Jamilah Sitompul
NIM : 2130400007
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z di Kabupaten Tapanuli Tengah**. Dengan hak bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juni 2025
Yang menyatakan



Jamilah Sitompul
NIM. 2130400007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Jamilah Sitomput
NIM : 2130400007
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH MAJELIS ULAMA INDONESIA PADA
GENERASI Z di KABUPATEN TAPANULI TENGAH.

Ketua

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

Sekretaris

Ricka Handayani, M.M
NIP. 1991103132019032022

Anggota

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

Ricka Handayani, M.M
NIP. 1991103132019032022

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 196308211993031003

Hasbi Anshori Hasibuan, M.M
NIP. 1987077182023211018

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu / 18 Juni 2025
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 74,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,83
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0636) 22080 Faxmille (0634) 24022

Nomor : 1451 /Un.28/F.8a/PP.00.9/11/2024

18 November 2024

Lamp. : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada :

Yth. 1. Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
2. Hasbi Anshori Hasibuan, M.M

Bidang
Pembimbing I
Pembimbing II

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Jamilah Sitompul
NIM : 2130400007
Judul Skripsi : **"Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada Gen Z Di Kabupaten Tapanuli Tengah"**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I dan Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 197403192000032001

Ka. Prodi MD

Ricka Handayani, M.M
NIP. 199103132019032022

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

~~Bersedia/Tidak Bersedia~~
Pembimbing I

Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 196606062002121003

~~Bersedia/Tidak Bersedia~~
Pembimbing II

Hasbi Anshori Hasibuan, M.M
NIP. 198707182023211018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: **25/Un.28/F.4c/PP.00.9/06/2025**

Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH MAJELIS ULAMA INDONESIA PADA GENERASI Z di KABUPATEN TAPANULI TENGAH.**
Nama. : **Jamilah Sitompul**
NIM : **2130400007**
Program Studi : **Manajemen Dakwah**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 26 Juni 2025

a.n Dekan,

Plh Dekan



Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

ABSTRAK

Nama : Jamilah Sitompul

NIM : 2130400007

Judul : Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pada Generasi Z

Kabupaten Tapanuli Tengah

Tahun : 2025

Latar belakang masalah dalam skripsi ini adalah untuk menjalankan dakwah pada generasi Z karena generasi Z yang umum menggunakan kecanggihan teknologi pada zaman modern. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia pada generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi lembaga pada generasi Z. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu a. mengeluarkan fatwa dakwah tentang melarang penyebaran konten pribadi yang tidak patut untuk disebar ke publik seperti foto atau video yang menunjukkan kegiatan pribadi atau momen intim yang tidak seharusnya dibagikan ke publik, postingan yang menunjukkan kegiatan yang tidak pantas atau ilegal, seperti merokok, minum-minuman keras, postingan video tawuran antara para remaja, melarang penyebaran informasi aib, kesalahan, dan hal yang tidak disukai orang lain melarang ghibah, fitnah, namimah, dan penyebaran permusuhan melarang *bullying*, ujaran kebencian, dan permusuhan atas dasar suku, agama, ras, atau antar golongan. b. pelatihan dakwah dan pengawasan media. c. pendampingan hukum dan advokasi seperti masalah pernikahan, warisan, dan masalah media sosial sehingga lembaga MUI dapat memberikan pendampingan hukum mengenai masalah hukum. Adapun faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia pada generasi Z yaitu a. faktor eksternal terdiri dari kesadaran generasi Z yang rendah terhadap kegiatan MUI Tapanuli Tengah dan kesadaran masyarakat yang rendah dalam memberikan arahan dan motivasi tentang pentingnya dakwah terhadap generasi Z. b. faktor internal terdiri dari keuangan yang kurang mendukung dan wewenang pemerintah. Dan kendala yang dihadapi MUI dalam menjalankan strategi dakwah pada generasi Z yaitu a. keterbatasan dana sehingga menghambat kegiatan dan kurangnya fasilitas kantor MUI Tapanuli Tengah b. Keterbatasan Sumber daya manusia Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kata Kunci : Strategi Dakwah, MUI Tapanuli Tengah, Generasi Z

ABSTRACT

Name : Jamilah Sitompul

NIM : 2130400007

Title : *Preaching Strategy of the Indonesian Ulema Council (MUI) for Generation Z in Central Tapanuli Regency*

Year : 2025

The background of the problem in this thesis is to carry out preaching on generation Z because generation Z generally uses sophisticated technology in modern times. The purpose of this study is to determine the strategy of preaching of the Indonesian Ulema Council on generation Z in Central Tapanuli Regency. To find out the obstacles faced by the Central Tapanuli MUI on generation Z. The type of research used is a descriptive qualitative approach. By using the time this research was carried out from December 2024 to June 2025 and the location of this research was carried out at the Indonesian Ulema Council Office on Jl. Ridwan Hutagalung, Sibuluan Indah, Kec. Pandan, Central Tapanuli Regency, North Sumatra 22537, data sources are primary data sources and secondary data sources, and the subjects of this study are the Chairman of the MUI (Indonesian Ulema Council), Staff Members at the Indonesian Ulema Council Office totaling 9 people and generation Z totaling 10 people. With the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of the study The preaching strategy of the Indonesian Ulema Council (MUI) of Central Tapanuli Regency are a. issuing a preaching fatwa on prohibiting the distribution of personal content that is not appropriate to be distributed to the public such as photos or videos showing personal activities or intimate moments that should not be shared with the public, posts showing inappropriate or illegal activities, such as smoking, drinking alcohol, posting videos of brawls between teenagers, prohibiting the spread of shameful information, mistakes, and things that others don't like prohibiting gossip, slander, namimah, and the spread of hostility prohibiting bullying, hate speech, and hostility on the basis of ethnicity, religion, race, or between groups. b. preaching counseling and media supervision. Legal assistance and advocacy. The factors that influence the effectiveness of the Indonesian Ulema Council's da'wah strategy for generation Z in Central Tapanuli Regency are a. external factors consisting of generation Z awareness and public awareness. b. internal factors consisting of finance and authority. And the obstacles faced by the MUI in implementing the da'wah strategy for generation Z in Central Tapanuli Regency are a. limited funds b. Limited human resources of the Indonesian Ulema Council in Central Tapanuli Regency.

Keywords: Da'wah Strategy, MUI Central Tapanuli, Generation Z

خلاصة

الاسم: جميلة سيتومبول

رقم: ٧٠٠٠٠٤٠٣١٢

العنوان: استراتيجية الوعظ التي يتبعها مجلس علماء إندونيسيا لجيل زد في منطقة تابانولي المركزية

السنة: ٢٠٢٥

تتمحور مشكلة هذه الرسالة حول كيفية القيام بالوعظ لجيل Z لأن جيل Z يستخدم عمومًا التكنولوجيا المتطورة في العصر الحديث. الهدف من هذه الدراسة هو تحديد استراتيجية الوعظ التي يتبعها مجلس علماء إندونيسيا لجيل Z في منطقة تابانولي الوسطى. للتعرف على العقبات التي تواجهها منطقة تابانولي المركزية في الجيل Z ، تم استخدام المنهج البحثي الوصفي النوعي. وباستخدام الفترة الزمنية التي أجري فيها هذا البحث من ديسمبر ٢٠٢٤ إلى يونيو ٢٠٢٥ وموقع إجراء هذا البحث في مكتب مجلس العلماء الإندونيسي، JI. رضوان هوتاجالونج، سيبولوان إنداه، منطقة. باندان، منطقة تابانولي الوسطى، شمال سومطرة ٢٢٥٣٧، مصادر البيانات هي مصادر بيانات أولية ومصادر بيانات ثانوية، وموضوعات هذه الدراسة هم رئيس مجلس علماء إندونيسيا (MUI) ، و ٩ أعضاء من موظفي مكتب مجلس علماء إندونيسيا و ١٠ أعضاء من الجيل Z. وتتم استخدام تقنيات جمع البيانات وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. نتائج البحث عن استراتيجية الوعظ التي يتبعها مجلس علماء إندونيسيا في منطقة تابانولي الوسطى هي: أ. أصدرت فتوى دعوية بشأن تحريم نشر المحتوى الشخصي غير المناسب للنشر على العامة، مثل الصور أو مقاطع الفيديو التي تظهر أنشطة خاصة أو لحظات حميمة لا ينبغي مشاركتها مع الجمهور، والمنشورات التي تظهر أنشطة غير لائقة أو غير قانونية، مثل التدخين وشرب الخمر، ونشر مقاطع فيديو للمشاجرات بين المراهقين، وتحريم نشر المعلومات المشينة والأخطاء والأشياء التي لا يحبها الآخرون. ب. الإرشاد الوعظي والإشراف الإعلامي. المساعدة القانونية والمرافعة. العوامل التي تؤثر على فعالية استراتيجية الدعوة التي يتبعها مجلس علماء إندونيسيا لجيل زد في منطقة تابانولي الوسطى هي: أ. العوامل الخارجية تتكون من وعي الجيل Z والوعي العام. ب. العوامل الداخلية تتكون من التمويل والسلطة. ومن بين العوائق التي تواجه اتحاد علماء المسلمين في تنفيذ استراتيجية الوعظ لجيل زد في منطقة تابانولي الوسطى: أموال محدودة ب. الموارد البشرية المحدودة لمجلس العلماء الإندونيسي في منطقة تابانولي المركزية .

الكلمات المفتاحية : استراتيجية الوعظ، مركز جامعة MUI في تابانولي، الجيل Z

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Dr. Magdalena, M.Ag
Wakil Dekan Bidang Akademik Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
dan Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan
Keuangan, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag dan Wakil Dekan
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
3. Pembimbing I Bapak. Dr. Sholeh Fikri, M.Ag dan pembimbing II Bapak
Hasbi Anshori Hasibuan, M.M. Yang telah menyempatkan waktunya untuk
membantu dan membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini serta
yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya terhadap penulis
dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua Prodi Manajemen Dakwah Ibu Ricka Handayani, M.M, Staf
Manajemen Dakwah Ega Putri Duana Manalu, S.Sos dan seluruh Bapak
dan Ibu Civitas Akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah
banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan menyusun skripsi ini.
5. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi Bapak Ali Mukti, S.Ag. Beserta stafnya yang telah
memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam
perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Penasehat Akademik Bapak Dr. Ichwansyah Tampubolon, S.S,
M.Ag.
7. Kepala Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan Bapak Yusri
Fahmi, S.Ag, S.S, M.Hum, yang telah memberikan izin dan layanan

perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini. Bapak dan Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

8. Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tapanuli Tengah Bapak Drs. H. Ngadiman KS, yang sudah membantu penulis dalam mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Alm. Ayahanda (Juharudin Sitompul) dan Ibunda (Sri Hastuti Zendrato) tercinta, Ayunda Fitri Juhana Sitompultercinta, adik tersayang Juita Agustina Sitompul dan Novita Hijriyah Sitompul sudah mendidik, mengasuh, serta menjadi penyemangat motivasi penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan do'a, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga Alm. ayah dan ibu serta Ayunda dan adik tersayang selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Terkhusus terimakasih banyak kepada Kakak Fitri Juhana Sitompul yang telah memberikan bantuan moril dan materil serta dukungan dan nasehat penuh kepada penulis dan ikhlas dalam memberikan pendidikan adiknya untuk melanjutkan S1 pada keluarga kita dan dalam pekerjaan selama 7 tahun di luar negeri rela tidak pulang kerumah agar kami dapat melanjutkan pendidikan dalam menjalani kehidupan yang lebih baik kedepannya serta dalam menyelesaikan studi dan penyelesaian skripsi ini.

11. Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada Kakanda Ahmad Syukur, Sangkot Silitonga dan kakanda Iqbal Anshari harahap, dan Ali Basa Tanjung yang turut membantu penulis dari segi material, Fitriani Munte, Anisa Fitri Nainggolan, Nur Afdina Mulyana, rekan seperjuangan di Kos Kamar 13. Manajemen Dakwah (MD) angkatan 2021, teman perjuangan di HMI yang tidak dapat saya sebut stau persatu, yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2025

JAMILAH SITOMPUL
Nim : 2130400007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI	

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Dakwah	11
1. Pengertian Strategi Dakwah	11
2. Fungsi Strategi Dakwah	14
3. Bentuk-bentuk Strategi Dakwah	15
B. Majelis Ulama Indonesia (MUI)	19

1. Pengertian Majelis Ulama Indonesia	19
2. Fungsi Majelis Ulama Indonesia	21
3. Struktur Pengurus Majelis Ulama Indonesia.....	23
C. Generasi Z	25
1. Pengertian Generasi Z.....	25
2. Ciri dan Karakteristik Generasi Z.....	27
3. Tantangan Generasi Z.....	28
D. Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Subjek penelitian	34
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Keabsahan Data	38
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum Penelitian	43
1. Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah.....	43
a. Sejarah MUI Kabupaten Tapanuli Tengah	43
b. Program Kerja MUI Kabupaten Tapanuli Tengah	45
B. Temuan Khusus Penelitian.....	47
1. Strategi Pelaksanaan Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada	

Generasi Z abupaten Tapanuli Tengah	47
a. Mengeluarkan Fatwa Dakwah	49
b. Pelatihan Dakwah dan Pengawasan Media	50
c. Pendampingan Hukum dan Advokasi	53
2. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah	54
a. Faktor Eksternal.....	55
1) Kesadaran Generasi Z	55
2) Kesadaran Masyarakat.....	56
b. Faktor Internal	56
1) Dana (Keuangan).....	56
2) Wewenang	57
3. Kendala yang dihadapi MUI dalam Menjalankan Strategi Dakwah Pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah	57
a. Keterbatasan Dana	57
b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah	58
C. Analisis Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Penelitian.....	63

C. Saran.....	63
----------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi Z, generasi yang sangat adaptif, inovatif, dan nyaman dengan teknologi. Mereka cenderung memiliki perhatian yang lebih pendek tetapi mampu melakukan *multitasking* (melakukan banyak tugas). Hal ini menghadirkan tantangan baru bagi lembaga dakwah seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tapanuli Tengah dalam merumuskan strategi dakwah yang efektif dan relevan. Beberapa masalah yang dihadapi MUI Kabupaten Tapanuli Tengah dalam menjangkau dan mendakwahi generasi Z yakni akses informasi dan independensi generasi Z memiliki akses mudah dan cepat terhadap informasi melalui internet.¹

Mereka terbiasa "*googling*"(mencari informasi) sehingga lebih independen dalam memahami suatu ide atau isu. Mereka lebih bebas untuk memilih pro atau kontra terhadap suatu isu, dan memiliki pandangan yang lebih multikultural. Selanjutnya dalam dominasi pendakwah online dari berbagai latar belakang telah mendominasi algoritma otoritas keagamaan di internet. Mereka memiliki *fleksibilitas* (menyesuaikan diri), efektifitas, independensi, dan memanfaatkan ekonomi digital melalui skema *endorsement* (promosi), jualan, dan Google *Adsense* (iklan).²

Generasi Z sering sekali lalai dan menghadapi tantangan era digital modern

¹ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2021), hlm. 36-37.

²Azumardi Azra, *Menuju Masyarakat Madani*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 65.

dengan mengharapkan *google* tanpa mengikuti kegiatan Islami dan merasa bosan dalam mengikuti kajian Islami secara langsung dan lebih mempermudah kegiatan dengan mengikuti acara kajian Islami secara online dan mencari informasi sendiri. Lebih mementingkan datang ke konser daripada menghadiri kajian-kajian Islami yang diadakan di mesjid.

Pergaulan yang bebas mengakibatkan para generasi Z di era modern semakin jauh dalam kaidah Islam terutama ajaran-ajaran Islam. Strategi inilah yang harus dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia untuk membangun generasi yang berkualitas dan berkarakter dengan memanfaatkan digital sehingga generasi Z mampu untuk memanfaatkan digital dengan baik sesuai arahan dan strategi dakwah. Karena generasi Z lebih tidak menyukai kajian Islami seperti menghadiri majlis ta'lim di mesjid, pengajian, dan menyampaikan dakwah ke masyarakat mereka lebih menyukai bermain game *online*, melihat media sosial, dan tidak tertarik dalam menyampaikan dakwah.

Hal ini membuat MUI Kabupaten Tapanuli Tengah perlu berkolaborasi dengan media cetak dan digital untuk menjangkau generasi Z dan menghadirkan pesan-pesan dakwah yang kredibel dan relevan. Kebutuhan akan wawasan multidimensional generasi Z terbiasa melihat suatu masalah dari berbagai aspek. Oleh karena itu, pendakwah perlu memiliki wawasan yang luas dan multidimensional untuk dapat menjawab pertanyaan dan keraguan generasi Z. Mereka perlu memahami perspektif dan nilai-nilai yang dianut generasi Z, serta mampu menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang mudah dipahami dan diterima.

Tantangan Era VUCAEra VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity*) menghadirkan tantangan baru bagi MUI Kabupaten Tapanuli Tengah dalam merumuskan strategi dakwah. Generasi Z hidup di era yang penuh ketidakpastian dan perubahan cepat. Mereka menghadapi berbagai isu kompleks seperti perubahan iklim, pandemi, dan teknologi yang berkembang pesat.³

MUI Kabupaten Tapanuli Tengah perlu mengembangkan strategi dakwah yang adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman. Dalam era digital yang semakin berkembang, generasi Z menjadi salah satu masalah yang ada dalam organisasi dakwah untuk memperluas jangkauan penyampaian dakwah yang ingin disampaikan. Namun, Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dalam dakwah juga menyimpan tantangan dan permasalahan tersendiri seperti bagaimana menyampaikan pesan yang tepat dan efektif terhadap generasi Z, bagaimana menarik minat generasi Z, serta bagaimana mempertahankan kredibilitas Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah di mata publik.⁴

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengahpada generasi Z sebagai sarana dakwah, serta untuk mengevaluasi keefektifan dari strategi-strategi tersebut dalam mencapai tujuan dakwah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai

³ Hamdani, "Model Pembelajaran di Era Disrupsi Berbasis Manajemen Dakwah", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2023, hlm. 21. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>. Diakses Pada Tanggal 26 November 2023 pukul 20.50 WIB.

⁴ Hamdani, "Model Pembelajaran di Era Disrupsi Berbasis Manajemen Dakwah", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2023, hlm. 21. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>. Diakses Pada Tanggal 26 November 2023 pukul 20.50 WIB.

kondisi aktual dan potensi Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dalam meningkatkan dakwah pada generasi Z, sehingga dapat memberikan referensi bagi generasi Z dan pihak-pihak terkait dalam mengoptimalkan dakwah.⁵

Pada era modern seperti sekarang ini, generasi Z telah menjadi salah satu objek yang sangat populer dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada khalayak luas. Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai sarana untuk menyebarkan ajaran agama dan mempengaruhi pemikiran dan perilaku masyarakat.

Namun, meskipun Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dapat menjadi sarana yang kuat untuk dakwah, masih ada banyak aspek yang perlu dipelajari lebih lanjut. Penelitian kualitatif dapat membantu mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi strategi dakwah pada generasi Z seperti jenis perilaku yang paling efektif, target generasi Z yang tepat, dan pengaruh Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah terhadap pemikiran dan perilaku masyarakat. Dengan melakukan penelitian kualitatif, kita dapat memperoleh data yang objektif dan dapat diukur untuk mendukung temuan penelitian.

Pada latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z di Kabupaten Tapanuli Tengah.**

⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Majelis_Ulama_Indonesia. Diakses Pada Tanggal 02 Mei 2021 Pukul 21.53 WIB.

B. Fokus Masalah

Beberapa literatur menjelaskan bahwa fokus masalah merupakan batasan masalah yang masih bersifat umum sebagai parameter penelitian. Dalam penelitian ini, fokus masalah menekankan pada strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia pada generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah.

C. Batasan istilah

Penulis membatasi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dengan definisi sehingga pembaca tidak salah dalam memahaminya. untuk menghindari pemahaman yang salah tentang istilah-istilah tersebut, penulis menetapkan batasan sebagai berikut :

1. Strategi Dakwah

Strategi dakwah secara bahasa adalah mengatur, mengarahkan, dan menentukan cara untuk mencapai sasaran dakwah.⁶ Secara bahasa dakwah artinya memanggil, mengundang, ajakan, imbauan, dan hidangan. Dakwah juga bisa diartikan sebagai seruan atau ajakan. Agama Islam disebarkan melalui jalur dakwah. Dikutip dari buku Dakwah dalam Al Quran oleh Yuli Umro'atin, Islam adalah agama dakwah.⁷

Agama ini disebarluaskan dan diperkenalkan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah, tanpa kekerasan, tanpa paksaan, atau kekuatan senjata. Sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Dakwah merupakan suatu aktivitas menyampaikan ajaran ilmu agama Islam kepada

⁶ M. Munir Dan Wahyu Ilahi, *Menajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2020), hlm. 9.

⁷ Yuli Yumro'atin, *Buku Dakwah dalam Al-qur'an* (Bandung : Pelita Nusantara, 2023) hlm. 30.

masyarakat. Generasi Kabupaten Tapanuli Tengah sering sekali memanfaatkan teknologi di zaman era modern pada saat ini sehingga dapat dimanfaatkan dalam penyebaran dakwah dan kegiatan-kegiatan yang positif dalam menyampaikan dakwah Islam.

2. Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Majelis ulama indonesia adalah (MUI) adalah lembaga swadaya masyarakat yang mewadahi ulama, *zu'ama* (*pejuang*) dan cendekiawan Islam untuk membimbing, membina, dan mengayomi umat Islam di Indonesia. MUI memiliki beberapa tugas dalam mengawal generasi Z dalam menegakkan Islam bagi penganut agama Islam. Terutama dalam megayomi generasi Z dalam menegakkan agama Islam dalam dakwah sebagai pendakwah yang mampu menyampaikan syariat-syariat Islam kepada masyarakat.⁸

3. Generasi Z

Secara Bahasa Generasi Z seringkali disebut sebagai "Gen Z," adalah kelompok generasi yang lahir setelah tahun 2000 hingga awal 2010 sehingga saat ini usia mereka berkisar antara 15 -25 tahun.⁹ Mereka cenderung memiliki perhatian yang lebih pendek tetapi mampu melakukan *multitasking*. Generasi yang tumbuh di era teknologi yang pesat sehingga terbiasa hidup di era yang serba cepat, dengan memiliki interaksi dan komunikasi yang berbeda dengan generasi sebelumnya yang membuat mereka dikenal sebagai penduduk asli

⁸ Mannatin Nisa, Marni dan Lisnawati," Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ketatanegaraan", *Jurnal Syarah*, Vol. 11, No. 1, Tahun 2022 hlm. 44-47. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/syarah/article/view/475>. Diakses Pada Tanggal 20 April 2022 Pukul 10.08 WIB.

⁹ Agus Salim Lubis, Ricka Handayani, *Generasi Z dan Entrepreneurship*, (Bandung : PT Jawa Mediasindo Lestari, 2023) hlm. 117.

digital karena dibesarkan dengan internet, *smartphone* (ponsel pintar), dan media sosial, mereka juga dikenal sebagai *i generation* atau *zoomers* (generasi yang lahir pada pertengahan tahun 1997-2012).¹⁰

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa strategi pelaksanaan dakwah Majelis Ulama Indonesia pada generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah?
2. Bagaimana efektivitas strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia pada generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah?
3. Apa kendala yang dihadapi MUI dalam menjalankan Strategi Dakwah pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana persoalan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penyusunan proposal ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang strategi pelaksanaan dakwah Majelis Ulama Indonesia pada generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah pada generasi Z.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi MUI dalam menjalankan strategi dakwah pada generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah.

¹⁰ Muhammad Misbakul Munir, *Islamic Finance For Gen Z Karakter dan Kesejahteraan Finansial untuk Gen Z : Penerapan Islamic Finance Sebagai Solusi*, (Jawa Timur : CV. Publisher Indonesia, 2023) hlm. 1-52.

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dalam penelitian, antara lain :

1. Untuk memahami strategi dakwah MUI Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi-strategi dakwah MUI pada Generasi Z dan pihak terkait dalam mengembangkan strategi dakwah yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan teknologi.
2. Untuk mengetahui efektivitas dakwah dengan mempelajari strategi dakwah MUI, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang cara meningkatkan efektivitas dakwah pada generasi Z.
3. Untuk mengoptimalkan kendala yang dihadapi MUI Kabupaten Tapanuli Tengah dalam menjalankan strategi dakwah pada generasi Z.

G. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terkait dengan strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia pada generasi Z dan menjadi bahan literatur pada umumnya.

- a. Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu bermanfaat bagi masyarakat yang membaca maupun yang meneliti sendiri.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah rujukan terhadap MUI terkhususnya di Kabupaten Tapanuli Tengah.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Secara Praktis

Adapun kegunaan praktisi diterapkandari penelitian ini antara lain :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan atau rujukan untuk peneliti-peneliti yang memiliki dimensi yang serupa dengan penelitian ini.
- b. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan para Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dapat mengetahui bagaimana perkembangan dari generasi Z dan menjadikan mereka sebagai sebuah pencerahan dalam meningkatkan dakwah.
- c. Untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian manajemen pelaksanaan yang efektif dan efisien pada suatu organisasi atau lembaga dalam mencapai suatu tujuan.
- d. Sebagai syarat mencapai gelar S.1 dalam Ilmu Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih sistematis pembahasan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab yaitu:¹¹

Bab I pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

¹¹ Kahirudin, “Strategi Dakwah dalam Merawat Pluralitas dikalangan Remaja”, *Jurnal : Strategi Dakwah*, Vol. 1, No. 3, 2020, hlm. 45.
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/anida/article/view/7589>. Diakses Pada Tanggal 02 April 2020 Pukul 23.00 WIB.

Bab II tinjauan pustaka terdiri dari Strategi Dakwah, Majelis Ulama Indonesia (MUI), pengertian Generasi Z, serta penelitian terdahulu.

Bab III metodologi penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, Jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta teknik keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian dan analisis, terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian terdiri dari Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah, faktor pendukung dan penghambat Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah, kendala yang dihadapi MUI dalam menjalankan Strategi Dakwah pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah, dan analisis penelitian.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah

Kata strategi berasal dari kata Yunani, *stratēgos*, yang dapat diterjemahkan sebagai komandan militer pada zaman demokrasi Athena¹. Strategi adalah rencana jangka panjang yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi juga bisa diartikan sebagai seni dan ilmu dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai sasaran. Menurut peneliti strategi adalah cara atau langkah-langkah dalam merencanakan tujuan dengan jangka panjang dengan memanfaatkan sumber daya.

Dakwah secara bahasa artinya memanggil, mengundang, ajakan, imbauan dan hidangan. Sebagaimana firman Allah SWT. Pada Q.S Ali Imran Ayat 104 :²

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Ali Imran : 104)

Dakwah juga bisa diartikan sebagai seruan atau ajakan. Agama Islam disebarkan melalui jalur dakwah. Dikutip dari buku Dakwah dalam Al Quran oleh

¹ Nurul Maulidi Widya Ningrum, *Strategi Dakwah di Era Digital : Menakar Peluang, Tantangan dan Solusinya*, (Jakarta : Abdi Farma, 2024) hlm. 74.

² Departemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Mandiri Publishing, 2023), hlm. 20.

Yuli Umro'atin, Islam adalah agama dakwah.³ Agama Islam disebarluaskan dan diperkenalkan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah, tanpa kekerasan, tanpa paksaan, atau kekuatan senjata. Sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Dakwah merupakan suatu aktivitas menyampaikan ajaran ilmu agama Islam kepada masyarakat.⁴

Dakwah juga dapat berarti ajakan menuju Islam, yaitu jalan Tuhan, jalan yang diridai oleh Allah SWT. Bukan jalan lain yang sesat dan menyimpang dari jalan Islam. Beberapa pendapat para ahli tentang strategi dakwah :

a. Menurut Asmuni Syukir

Strategi dakwah adalah siasat atau taktik yang dipergunakan dalam aktivitas dakwah yang harus diperhatikan dari asas-asas dakwah.⁵

1) Perencanaan

Fungsi perencanaan dalam manajemen dakwah melibatkan penetapan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan dakwah yang diinginkan.

2) Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian mencakup pembagian tugas, pembentukan struktur organisasi, dan koordinasi antar anggota tim dakwah untuk mencapai tujuan secara efisien.

3) Penggerakan (Pengarahan)

³ Yuli Yumro'atin, *Buku Dakwah dalam Al-qur'an* (Bandung : Pelita Nusantara, 2023) hlm. 30.

⁴ Rafdeadi, "Keteladanan Dakwah di Tengah Masyarakat Multikultural." *Jurnal Dakwah Risalah* 23, Vol. 6, No. 1 hlm. 1–11. <https://doi.org/10.24014/jdr.v23i1.36>. Diakses Pada Tanggal 01 Juni 2020 Pukul 22.54 WIB

⁵ Asmuni Syukir, *Asas-asas Dakwah*, (Jakarta : CV. Graha Nusantara, 2020) hlm. 20.

Fungsi penggerakan atau pengarahan melibatkan motivasi, bimbingan, dan pengarahan anggota tim dakwah agar dapat bekerja secara produktif dan berkontribusi maksimal.

4) Pengendalian

Fungsi pengendalian dalam manajemen dakwah melibatkan pemantauan pelaksanaan kegiatan dakwah, evaluasi hasil, dan pengambilan tindakan korektif jika diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan.

5) Pengembangan Sumber Daya

Fungsi ini mencakup pengembangan keterampilan, peningkatan kapasitas, dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mendukung keberhasilan kegiatan dakwah.

b. Menurut Napa J. Awat

Strategi dakwah ialah suatu kesatuan rencana komprehensif dan terpadu yang menghubungkan kondisi internal organisasi dengan situasi lingkungan eksternal agar tujuan organisasi dapat tercapai.⁶

c. Menurut Murad

Strategi dakwah adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran). Menurutnya strategi bukan hanya sekedar rencana saja, tetapi strategi merupakan rencana yang menyatukan semua bagian

⁶ Napa J Awat, "Strategi Dakwah dalam Media Sosial", *Jurnal Al-Tsiqoh. Jurnal Dakwah dan Ekonomi* Vol. 6, No. 1, April 2021 hlm.1-11. <https://e-journal.uac.ac.id/>. Diakses Pada Tanggal 19 April 2021 Pukul 23.55 WIB.

strategi itu menjadi satu dan saling melengkapi.⁷

d. Menurut Abu Bakar Aceh

Strategi dakwah adalah perintah mengadakan seruan kepada sesama manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar-benar penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik. Dari beberapa pendapat tentang definisi dakwah menurut para ahli, dapat ditarik beberapa kata kunci dakwah yaitu, memberikan pengajaran, menyeru, menyuruh dan melarang, serta mengajak dengan bijaksana kepada objek dakwah.⁸

2. Fungsi Strategi Dakwah

Fungsi Utama dalam strategi dakwah yakni dengan meningkatkan kesadaran spiritual dan pemahaman tentang agama dan nilai-nilai spiritual. Menjangkau masyarakat yang belum terjangkau oleh dakwah konvensional.⁹ Membangun komunitas yang kuat dan solid dalam beragama. Mengembangkan kepemimpinan dan kemampuan anggota komunitas. Selanjutnya fungsi operasional yaitu dengan pengembangan program mengembangkan program dakwah yang efektif dan relevan. Penggunaan teknologi untuk meningkatkan jangkauan dan keefektifan dakwah.¹⁰

⁷ Murad, *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2020) hlm. 227.

⁸ Abu Bakar Aceh, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlas, 2022), hlm. 32.

⁹ Sholeh Fikri, “Strategi Dakwah Menghadapi Masyarakat Modern Melalui Pendekatan Seni”, *Jurnal Hikmah*, Vol. 13, No. 2. Desember 2019, hlm. 169-184.

¹⁰ Bobby Rachman Santoso Dkk, *Strategi Dakwah di Era Digital, Menakar Peluang dan Solusinya*, (Bogor : CV Abdi Farma Group, 2024) hlm. 3-10.

3. Bentuk-Bentuk Strategi Dakwah

Strategi dakwah merujuk pada berbagai pendekatan dan metode yang digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam. Beberapa strategi dakwah yang umum digunakan meliputi dakwah bil lisan (dengan lisan), bil hal (melalui perbuatan), bil kitabah (melalui tulisan), dan bil hikmah (dengan bijaksana). Selain itu, ada juga strategi berdasarkan jalur penyebaran seperti perdagangan, pernikahan, pendidikan, kesenian, dan politik. Bentuk-bentuk strategi Dakwah sesuai pasal 5 pengajuan dan penetapan fatwa bil lisan (dengan lisan) sebagai berikut :¹¹

a Strategi dakwah Pasal 5 Pengajuan dan Penetapan Fatwa :

- 1) Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) - MUI ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris DSN-MUI. Badan Pelaksana Harian menerima usulan atau pertanyaan aspek syariah mengenai suatu produk dan kegiatan LKS (Lembaga Keuangan Syariah), LBS (*Location-Based Services*, Lembaga Teknologi dan Informasi), dan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). Usulan ataupun pertanyaan ditujukan kepada Badan Pelaksana Harian.
- 2) Sekretariat yang dipimpin oleh Sekretaris paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah menerima usulan/pertanyaan harus menyampaikan permasalahan kepada Ketua Badan Pelaksana Harian.
- 3) Ketua Badan Pelaksana Harian selambat lambatnya 20 hari kerja dan dapat diperpanjang 139 sesuai keperluan, harus membuat memorandum

¹¹ Peraturan Organisasi Majelis Ulama Indonesia, Nomor : 11/PO-MUI/VIII/2021 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.

husus yang berisi telaah dan pembahasan terhadap pertanyaan/usulan.

- 4) Badan Pelaksana Harian melakukan kajian dan pembahasan atas usulan/pertanyaan tersebut dan disusun dalam bentuk draft fatwa.
 - 5) Ketua Badan Pelaksana Harian selanjutnya membawa hasil pembahasan ke dalam Rapat Pleno DSN-MUI untuk dibahas dan disahkan menjadi fatwa.
- b Mekanisme pembahasan penetapan fatwa diatur secara lebih rinci dalam peraturan DSN-MUI. Strategi Pemberian Pernyataan Kesesuaian Syariah dan Keselarasan Syariah :¹²
- 1) Pihak yang memerlukan pernyataan kesesuaian syariah mengajukan permohonannya kepada BPH (Badan Pelaksana Harian) DSN-MUI. BPH DSN-MUI menerima dan menindaklanjuti permohonan tersebut dengan menunjuk tim untuk meneliti/mengkaji dalam rapat BPH DSNMUI.
 - 2) Tim pengkajian difasilitasi BPH DSN-MUI melakukan evaluasi dokumen yang disampaikan pemohon. Dalam hal dokumen dinyatakan tidak lengkap, BPH DSN-MUI meminta pemohon untuk melengkapinya. Dalam hal dokumen dinilai lengkap, BPHDSN-MUI mengundang pemohon untuk presentasi jika dipandang perlu.
 - 3) Dalam hal dokumen pemohon dianggap kurang lengkap dan visimisinya bertentangan dengan syariah, permohonan dinyatakan ditolak.

¹² Peraturan Organisasi Majelis Ulama Indonesia, Nomor : 11/PO-MUI/VIII/2021 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.

- 4) Dalam hal dokumen permohonan dinilai lengkap, dan BPH DSN-MUI memutuskan bahwa permohonan dapat diterima, BPH DSN-MUI menerbitkan Surat Pernyataan Kesesuaian Syariah.
 - 5) petunjuk teknis pernyataan kesesuaian syariah akan diatur lebih lanjut dalam peraturan DSN MUI.
 - 6) Petunjuk teknis pernyataan keselarasan syariah akan diatur lebih lanjut dalam peraturan DSNMUI.
- c Pasal 7 strategi dakwah pengajuan dan penetapan sertifikat kesesuaian syariah :¹³
- 1) Pihak yang memerlukan sertifikat kesesuaian syariah mengajukan permohonannya kepada DSN-MUI.
 - 2) DSN-MUI menerima dan menindaklanjuti permohonan tersebut dengan menunjuk Tim untuk mengkaji dalam rapat BPH (Badan Pelaksana Harian) DSN-MUI.
 - 3) Tim pengkajian difasilitasi sekretariat DSN-MUI melakukan evaluasi dokumen yang disampaikan pemohon. Dalam hal dokumen dinyatakan tidak lengkap, BPHDSN (Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional) - MUI meminta pemohon untuk melengkapinya. Dalam hal dokumen dinilai lengkap, BPH DSN-MUI mengundang pemohon untuk presentasi jika dipandang perlu.
 - 4) Dalam hal dokumen pemohon dianggap kurang lengkap dan visi dan misinya bertentangan dengan syariah, permohonan sertifikasi kesesuaian

¹³ Peraturan Organisasi Majelis Ulama Indonesia, Nomor : 11/PO-MUI/VIII/2021 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.

syariah dinyatakan ditolak.

- 5) Dalam hal dokumen permohonan dianggap lengkap dan dalam rapat BPH DSN-MUI diputuskan bahwa permohonan pemohon dapat diterima, BPH DSN-MUI menerbitkan sertifikat kesesuaian syariah.
- 6) Petunjuk teknis sertifikat kesesuaian syariah akan diatur lebih lanjut dalam peraturan DSNMUI. Pasal 8 Mekanisme Rekomendasi Calon DPS LKS, LBS, dan LPS lainnya mengajukan permohonan rekomendasi calon DPS kepada 142 DSN-MUI. Permohonan tersebut dapat disertai usulan calon DPS.
- 7) Pengajuan calon DPS oleh LKS, LBS, dan LPS lainnya harus disertai surat pengantar dari MUI setempat dengan ketentuan. Surat Pengantar bagi calon DPS LKS, LBS, dan LPS lainnya yang kantor pusatnya di Jakarta, harus diperoleh dari MUI Pusat. Surat Pengantar bagi calon DPS LKS, LBS, dan LPS lainnya yang kantor pusatnya di luar Jakarta, harus diperoleh dari MUI Propinsi. Surat Pengantar bagi calon DPS Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Baitul Mal wat Tamwil (BMT), harus diperoleh dari MUI Kabupaten/Kota.¹⁴
- 8) Surat pengantar sebagaimana dimaksud pada ayat 2 hasil penilaian mengenai kelayakan atau kelayakan calon DPS yang diajukan.
- 9) Permohonan LKS, LBS, dan LPS lainnya tersebut, dibahas dalam rapat Pimpinan BPH DSN-MUI, dan menetapkan Tim yang bertugas melakukan muqabalah (silaturahmi) dengan calon DPS guna memastikan

¹⁴ Peraturan Organisasi Majelis Ulama Indonesia, Nomor : 11/PO-MUI/VIII/2021 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.

kelayakan dan kepantasan calon DPS yang diajukan serta memastikan komitmennya untuk mendorong dan mengembangkan usaha dan bisnis berdasarkan syariah, dalam rangka memberikan atau tidak 143 memberikan rekomendasi kepada yang bersangkutan.

10) Tim yang melakukan muqabalah (silaturahmi) dengan calon DPS tersebut melaporkan hasilnya kepada BPH DSN-MUI atau kepada pimpinan BPH DSN-MUI serta memberikan penilaian mengenai layak/pantas atau tidaknya calon DPS yang bersangkutan untuk diberikan rekomendasi.

11) Hasil rapat BPH DSN-MUI tersebut dilaporkan kepada pimpinan DSN-MUI. Calon-calun DPS yang diusulkan oleh LKS, LBS, dan LPS lainnya yang dinilai layak dan pantas, direkomendasikan dan ditetapkan sebagai DPS pada LKS, LBS, atau LPS lainnya yang bersangkutan, oleh pimpinan DSN-MUI melalui proses dan mekanisme yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan terkait ASPM sebagai DPS (Dewan Pengawas Syariah) akan diatur dalam peraturan DSN-MUI. Petunjuk teknis rekomendasi calon dps akan diatur lebih lanjut dalam peraturan DSN-MUI.

B. Majelis Ulama Indonesia (MUI)

1. Pengertian Majelis Ulama Indonesia

Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah lembaga swadaya masyarakat yang mewadahi para ulama, *zuama* (pejuang) dan cendekiawan Islam untuk membimbing, membina, dan mengayomi umat Islam di Indonesia. Secara

bahasa Majelis Ulama Indonesia organisasi yang terdiri dari para ulama, *zuama*, dan cendekiawan Islam yang bertujuan untuk memberikan bimbingan dan nasihat dalam berbagai masalah keagamaan dan kemasyarakatan.¹⁵ Menurut para Ulama atau Tokoh :

a. KH Muhammad Anwar Iskandar (Ketua Umum MUI)

MUI adalah wadah musyawarah para ulama, *zuama*, dan cendekiawan Islam untuk membimbing umat Islam di Indonesia. MUI juga berperan sebagai antarmuka antara pemerintah dan masyarakat Islam.

b. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin (Ketua Umum MUI)

MUI berperan penting dalam memberikan nasihat dan fatwa mengenai masalah keagamaan dan kemasyarakatan kepada pemerintah dan masyarakat. MUI juga berusaha meningkatkan Ukhwah Islamiyah dan kerukunan antar-umat beragama.

c. Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin (Ketua Umum MUI)

MUI bertindak sebagai penghubung antara ulama dan pemerintah serta penterjemah timbal balik antara umat dan pemerintah guna mensukseskan pembangunan nasional. MUI juga memberikan bimbingan dan tuntunan kepada umat Islam dalam mewujudkan kehidupan beragama yang diridhoi Allah.¹⁶ Menurut penulis Majelis Ulama Indonesia adalah lembaga

¹⁵ Helmi Karim, "Konsep Ijtihad Majelis Ulama Indonesia dalam Pengembangan Hukum Islam", *Journal For Islamic Studie*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 11. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31741/1/Helmy%20Karim.pdf>. Diakses Pada Tanggal 28 April 2018 Pukul 22.00 WIB.

¹⁶ Sataila, *Dakwah di Era Globalisasi*, (Yogyakarta : Ak Grop, 2019) hlm. 113.

swadaya masyarakat yang mewadahi ulama, *zu'ama* dan cendekiawan Islam untuk membimbing, membina, dan mengayomi umat Islam di Indonesia.

2. Fungsi Majelis Ulama Indonesia

Majelis Ulama Indonesia (MUI) memiliki berbagai fungsi yang sangat penting dalam membimbing, membina, dan mengayomi umat Islam di Indonesia. Berikut adalah beberapa fungsi utama MUI :¹⁷

Tugas dan Wewenang sesuai Pasal 4 DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI mempunyai tugas :¹⁸

- a. Menetapkan fatwa atas sistem, kegiatan, produk, dan jasa LKS (Lembaga Keuangan Syariah), LBS (*Location-Based Services*, Lembaga Teknologi dan Informasi) dan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).
- b. Mengawasi penerapan fatwa melalui DPS di LKS, LBS, dan LPS.
- c. Membuat pedoman implementasi fatwa untuk lebih menjabarkan fatwa tertentu agar tidak menimbulkan multi penafsiran pada saat diimplementasikan di LKS, LBS, dan LPS.
- d. Mengeluarkan surat edaran kepada LKS, LBS, dan LPS.
- e. Memberikan rekomendasi anggota dan/atau mencabut rekomendasi

¹⁷ Suci Annazri, "Peran Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Kota Pekanbaru, Riau", *Jurnal Tadbir Manajemen Dakwah*, Vol. 3, No. 2, hlm. 291-318. <https://doi.org/10.24952/tad.v3i2.4485>. Diakses Pada Tanggal 8 Desember 2021 Pukul 23.00 WIB.

¹⁸ Peraturan Organisasi Majelis Ulama Indonesia, Nomor : 11/PO-MUI/VIII/2021 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.

anggota DPS (Dewan Pengawas Syariah) dan penasihat syariah atau komite syariah pada LKS, LBS, dan LPS.

- f. Memberikan rekomendasi calon ASPM (Auditor Syariah Perbankan Majelis Ulama Indonesia) dan mencabut rekomendasi ASPM.
- g. Menerbitkan pernyataan kesesuaian syariah atau pernyataan keselarasan syariah bagi produk dan ketentuan yang diterbitkan oleh otoritas terkait.
- h. Menerbitkan pernyataan kesesuaian syariah atas sistem, kegiatan, produk, dan jasa LKS, LBS, dan LPS .
- i. Menerbitkan sertifikat syariah bagi LBS dan LPS Lainnya yang memerlukan.
- j. Menyelenggarakan program sertifikasi keahlian syariah bagi LKS, LBS, dan LPS.
- k. Melakukan sosialisasi dan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan, bisnis, dan ekonomi syariah.
- l. Menumbuh kembangkan penerapan nilai-nilai syariah dalam kegiatan perekonomian pada umumnya dan keuangan pada khususnya pada pasal 5 DSN-MUI mempunyai wewenang.
- m. Memberikan peringatan kepada LKS, LBS, dan LPS lainnya untuk menghentikan penyimpangan dari fatwa yang diterbitkan oleh DSN-MUI melalui DPS (Dewan Pengawas Syariah).
- n. Merekomendasikan kepada pihak yang berwenang untuk mengambil tindakan apabila peringatan tidak diindahkan.
- o. Membekukan dan membatalkan sertifikat syariah bagi LKS, LBS, dan

LPS Lainnya yang melakukan pelanggaran.

- p. Menyetujui atau menolak permohonan LKS, LBS, dan LPS Lainnya, mengenai usul penggantian dan pemberhentian DPS dan penasihat syariah atau komite syariah pada lembaga yang bersangkutan.
- q. Merekomendasikan kepada pihak terkait untuk menumbuh kembangkan usaha bidang keuangan, bisnis, dan ekonomi syariah.
- r. Menjalin kemitraan dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri untuk menumbuh kembangkan usaha bidang keuangan, bisnis, dan ekonomi syariah.

3. Struktur Pengurus Majelis Ulama Indonesia

Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah organisasi yang berfungsi untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan fatwa kepada umat Islam di Indonesia. MUI memiliki beberapa struktur yang mencakup berbagai komisi di bawah naungannya. Berikut ini adalah bentuk-bentuk MUI yakni :¹⁹

a. Komisi-Komisi MUI (Majelis Ulama Indonesia)

MUI memiliki berbagai komisi yang masing-masing memiliki fokus dan tugas khusus. Komisi Fatwa bertugas untuk merumuskan dan mengeluarkan fatwa terkait masalah-masalah keagamaan. Komisi Dakwah dan Pengembangan masyarakat bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan dakwah dan program pengembangan masyarakat. Komisi pendidikan dan kaderisasi bertugas untuk meningkatkan kualitas

¹⁹ Lisa Ikhsana, “*The Role Of The Indonesian Ulema Council In Establishing Fatwas As A Method Of Ijtihad In The Contemporary Era*”, *Jurnal Scientia Indonesia*, 2020, Vol. 6, No. 2, hlm. 207-224. <https://e-journal.uac.ac.id/>. Diakses Pada Tanggal 10 Juni 2020 Pukul. 23.40 WIB.

pendidikan dan melakukan kaderisasi ulama.²⁰

Komisi ekonomi bertugas untuk mengembangkan ekonomi syariah dan memberikan panduan terkait masalah ekonomi. Komisi Ukhuwah Islamiyah bertugas untuk memperkuat persatuan dan kesatuan umat Islam. Komisi informasi dan komunikasi bertugas untuk mengelola informasi dan komunikasi di dalam dan luar organisasi. Komisi Pengkajian, Penelitian dan Pengembangan (KPP) bertugas mengkaji dan meneliti masalah-masalah agama dan sosial mengembangkan pemikiran dan wawasan keagamaan, menyusun konsep dan strategi pengembangan keagamaan, melakukan penelitian tentang isu-isu kontemporer, mengembangkan kerjasama dengan lembaga penelitian lain, membuat rekomendasi kebijakan untuk MUI, mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi penelitian.

Komisi Pendidikan dan Kaderisasi (KPK) bertugas mengembangkan kurikulum pendidikan agama, meningkatkan kualitas pendidikan agama, mengembangkan program kaderisasi ulama, melakukan pembinaan dan pengembangan lembaga pendidikan agama, mengembangkan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain, menyusun standar kompetensi pendidik agama, mengembangkan sistem evaluasi pendidikan agama.²¹

Komisi Perempuan, Remaja dan Keluarga (KPRK) bertugas mengembangkan program pemberdayaan perempuan, meningkatkan

²⁰ Peraturan Organisasi Majelis Ulama Indonesia, Nomor : 11/PO-MUI/VIII/2021 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.

²¹ Papan Struktur Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah.

kesadaran dan partisipasi perempuan dalam kegiatan keagamaan, mengembangkan program pembinaan remaja, meningkatkan kualitas kehidupan keluarga, mengembangkan program pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, mengembangkan kerjasama dengan lembaga perempuan dan keluarga lain, menyusun rekomendasi kebijakan untuk perlindungan perempuan dan keluarga.

b. Dewan Pimpinan MUI

Struktur kepemimpinan tertinggi dalam MUI terdiri dari Ketua Umum Pemimpin tertinggi MUI yang bertanggung jawab atas keseluruhan kinerja organisasi. Sekretaris Jenderal bertugas mengkoordinasikan administrasi dan kegiatan harian organisasi. Bendahara umum bertugas mengelola keuangan organisasi.²²

C. Generasi Z

1. Pengertian generasi Z

Secara Bahasa Generasi Z seringkali disebut sebagai "Gen Z," adalah kelompok generasi yang lahir setelah tahun 2000 hingga awal 2010 sehingga saat ini usia mereka berkisar antara 15 -25 tahun. Istilah ini digunakan untuk membedakan mereka dari generasi sebelumnya. Generasi Z adalah generasi yang lahir di era serba canggih, era dimana internet merambah semua kalangan. Generasi Z sangat tergantung pada teknologi, berbakat menggunakan berbagai sarana informasi, tidak ada waktu tanpa *smartphone*

²² Dirga Achmad, Azlan Thamrin, "Anomali Fatwa Majelis Ulama Indonesia dalam Sistem Hukum Indonesia : Telaah Hukum Responsif", *Al-Qisthu : Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum* Vol. 22, No. 1, Juni 2024, Pp. 23-42 Issn : 1858-1099 (P) ; 2654-3559 (E) Doi : <http://dx.doi.org/10.32694/Qst.V22i1.3011> . Diakses Pada Tanggal 19 Agustus 2024 Pukul 22.50 WIB.

dan selalu terhubung kepada internet.²³

Generasi Z adalah generasi yang sangat adaptif, inovatif, dan nyaman dengan teknologi. Mereka cenderung memiliki perhatian yang lebih pendek tetapi mampu melakukan *multitasking*. Generasi yang tumbuh di era teknologi yang pesat sehingga terbiasa hidup di era yang serba cepat, dengan memiliki interaksi dan komunikasi yang berbeda dengan generasi sebelumnya yang membuat mereka dikenal sebagai penduduk asli digital karena dibesarkan dengan internet, *smartphone*, dan media sosial, mereka juga dikenal sebagai *i generation* atau *zoomers*.

Menurut Para Tokoh gen Z berarti :

a. Jean M. Twenge (Psikolog dan Penulis)

Menurut Twenge, Generasi Z adalah generasi yang tumbuh dengan teknologi digital di tangan mereka. Mereka dikenal sebagai "*I Gen*," yang mencerminkan penggunaan internet dan perangkat pintar sejak usia dini. Generasi ini adalah generasi pertama yang menghabiskan masa remaja mereka dengan *smartphone*, dan mereka tidak bisa membayangkan dunia tanpa internet.

b. *Pew Research Center*

Definisi Generasi Z oleh *Pew Research Center* mencakup mereka yang lahir dari tahun 1997 hingga sekitar tahun 2012. Penelitian yang mengidentifikasi Generasi Z sebagai generasi yang sangat terhubung secara digital, dengan akses konstan ke teknologi dan media sosial. "Generasi Z

²³ Agus Salim Lubis, Ricka Handayani, *Generasi Z dan Entrepreneurship*, (Bandung : PT Jawa Mediasindo Lestari, 2023) hlm. 117.

tumbuh di era *smartphone*, media sosial, dan konektivitas digital yang hampir tanpa henti."

c. Jason Dorsey (Ahli Generasi dan Penulis)

Dorsey menggambarkan Generasi Z sebagai generasi yang pragmatis dan realistis, dengan sikap yang lebih hati-hati terhadap keuangan dibandingkan generasi sebelumnya."Generasi Z lebih cenderung menyimpan uang dan berhati-hati dalam pengeluaran, mungkin karena mereka tumbuh di tengah krisis keuangan global."²⁴

Menurut penulis generasi Z ialah generasi yang lahir antara tahun 1996- awal tahun 2010 yang memiliki era teknologi yang canggih di era modern pada saat ini dan mencerminkan penggunaan internet dan perangkat pintar sejak usia dini.

2. Ciri dan Karakteristik Generasi Z

Ciri dan Karakteristik Umum Generasi Z :

- a. Digital Native Mengalami perkembangan teknologi sejak lahir, sangat mahir menggunakan internet dan gadget.
- b. Sosial Media Savvy Aktif di berbagai platform media sosial dan sangat dipengaruhi oleh konten digital.
- c. Inklusif dan Beragam Lebih menerima dan mendukung keragaman dalam hal ras, gender, dan orientasi seksual.

²⁴ Annisa Latifah Salsabila, "Identifikasi Generasi Milenial Golongan Z di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 1. No. 1, 2022, hlm.3-21. <https://jurnal.insanciptamedan.or.id/index.php/pendis/article/view/41>. Diakses Pada Tanggal 8 Juni 2022 Pukul 23.00 WIB.

- d. Kemandirian dan kreativitas cenderung mencari solusi sendiri dan seringkali menggunakan internet sebagai sumber informasi utama.²⁵

3. Tantangan Generasi Z

Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh Generasi Z :

a. Tekanan Media Sosial

Pengaruh Media Sosial Generasi Z tumbuh dengan media sosial yang sangat mempengaruhi cara mereka berinteraksi dan memandang diri sendiri. Tekanan untuk tampil sempurna dan mendapatkan pengakuan dari orang lain dapat menimbulkan stres dan masalah kesehatan mental.

b. Cyberbullying

Dengan meningkatnya penggunaan media sosial, Generasi Z juga lebih rentan terhadap *cyberbullying*, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan emosional mereka.

c. Kesehatan Mental

Stres dan kecemasan keterbukaan terhadap informasi dan berita yang terus-menerus dapat menyebabkan kecemasan dan stres. Isu-isu global seperti perubahan iklim, ketidakstabilan politik, dan pandemi juga memberikan dampak besar.

d. Hubungan Interpersonal

²⁵ Sidrocuka, "Methods Of Attraction And Retention Of Generation Z Staff", *International Conference On Innovations In Science And Education. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 1, 2022 hlm. 810-813. <https://www.researchgate.net/publication/383574103>. Diakses Pada Tanggal 17 Maret 2022 Pukul 21.00 WIB.

Komunikasi meskipun terhubung secara digital, generasi Z mungkin menghadapi tantangan dalam membangun hubungan interpersonal yang dalam dan bermakna. Kesenangan paradoksnya, meski selalu terhubung, banyak dari mereka merasa kesenangan dan terisolasi secara sosial.²⁶

D. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu yang sudah relevan dan hampir serupa dengan pembahasan yang sama, maka peneliti tertarik menjadikan kajian tersebut sebagai objek bahan pertimbangan dan referensi dalam proses penelitian. Dalam hal ini peneliti memaparkan hasil kesimpulan penelitian terdahulu, antara lain:

1. Skripsi Miswar Tambunan (2021)

Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul “Manajemen Dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Dalam Membina Akhlak Pemuda di Kota Padangsidempuan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Manajemen Dakwah Majelis Ulama Indonesia dalam membina akhlak pemuda Kota Padangsidempuan. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Majelis Ulama Indonesia dalam membina akhlak pemuda Kota Padangsidempuan.²⁷

Hasil penelitian ini adalah Manajemen dakwah Majelis Ulama

²⁶ Riva, *Gen-Z dalam Putaran Konflik*, Redaksi Pemimpin, (Jakarta : Pelita Jaya, 2020), hlm. 20.

²⁷ Leon Andretti, Abdillah, 2020. *Social Media As Political Party Campaign In Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Matrik*, Vol. 16, No. 1. hlm. 12-13. <https://www.neliti.com/id/publications/224933/social-media-as-political-party-campaign-in-indonesia>. Diakses Pada 27 Mei 2020 Pukul 21.00 WIB.

Indonesia (MUI) dalam membina akhlak pemuda Kota Padangsidimpuan antara lain dengan *Takhtith* (Perencanaan Strategi), *Thanzhim* (Pengorganisasian), *Tawjih* (Penggerakan Pelaksanaan Dakwah), dan dengan *Riqabah* (Pengawasan atau Evaluasi).

Faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam pembinaan akhlak pemuda Kota Padangsidimpuan faktor eksternal yang meliputi kesadaran masyarakat dan dukungan masyarakat, pemerintah dan instansi terkait serta aturan yang berlaku. Sedangkan faktor internal yaitu keterbatasan wewenang dan keterbatasan dana.

Terdapat perbedaan dan persamaan penelitian yang penulis lakukan persamaannya adalah sama-sama melakukan penelitian pada Majelis Ulama Indonesia. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Miswar Tambunan adalah pada manajemen dakwah dan terfokus membina akhlak pemuda Kota Padangsidimpuan. Berbeda dengan penulis teliti, dimana penulis mengambil titik fokus pada strategi dakwah dan pada generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah.

2. Penelitian Sholeh Fikri

Pada *Jurnal Hikmah* dengan judul “Strategi Dakwah Dalam Menghadapi Masyarakat Modern Melalui Pendekatan Seni.”²⁸ Jurnal ini bertujuan untuk memberitahu bahwa pendekatan dakwah seharusnya disesuaikan dengan

²⁸ Sholeh Fikri, “Strategi Dakwah Menghadapi Masyarakat Modern Melalui Pendekatan Seni”, *Jurnal Hikmah*, Vol. 13, No. 2, Desember 2019, hlm. 169-184. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Hik/article/viewFile/1929/1699>. Diakses pada Tanggal 31 Maret 2019 Pukul 21.00 WIB.

masyarakat yang dihadapi. Maka dengan adanya strategi dakwah masyarakat modern sesuai dengan yang diteliti oleh penulis yakni strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia pada generasi Z maka adanya kegiatan dakwah sesuai dengan syariat-syariat Islam dan terfokus pada era modern saat ini.

Terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penulis lakukan, persamaannya terdapat pada pembahasan dalam strategi dakwah dan pada masyarakat modern sehingga kesamaan dengan penulis dalam fokus pada generasi Z pada era modern saat ini dan strategi dakwah. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu strategi dakwah terfokus pada masyarakat modern melalui pendekatan seni sedangkan peneliti berfokus pada Majelis Ulama Indonesia dan generasi Z.

3. Skripsi Muhammad Syarifuddin (2022)

Prodi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang dengan judul “Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia dalam Menyiarkan Nilai Islam Wasathiyah di Wonogiri”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia dalam Menyiarkan Nilai Islam Washithiyah Wongiri. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia dalam Menyiarkan Nilai Islam Washathiyah Wonogiri.

Hasil penelitian ini adalah dalam strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia melakukan 3 strategi dakwah yaitu strategi dakwah semental seperti mengadakan pelatihan tausiyah, mengadakan Jum’at berkah, dan pelatihan khutbah Jum’at. Selanjutnya strategi dakwah rasional seperti melakukan diskusi

sosialisasi moderasi beragama, dan strategi dakwah inderawi seperti melakukan sholat lima waktu berjamaah. Dan memiliki faktor pendukung dalam hasil penelitian Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia dalam menyiarkan nilai Islam Washithiyah Wonogiri.

Penelitian ini terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah sama-sama melakukan kegiatan penelitian strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek penelitian Muhammad Syarifuddin berfokus pada menyiarkan nilai Islam Washathiyah Wonogiri. Berbeda dengan penulis dimana penulis mengambil titik fokus pada generasi Z.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan lokasi penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Desember 2024 sampai Bulan Juni 2025.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Majelis Ulama Indonesia Jl. Ridwan Hutagalung, Sibuluan Indah, Kec. Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara 22537.

B. Jenis Dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan fenomena sosial yang diteliti, beserta dengan analisis dan interpretasi terhadap data yang dikumpulkan. Hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan lapangan.¹

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Salah satu alasan menggunakan pendekatan metode deskriptif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 16-17.

memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit dipahami disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dalam analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan objek penelitian yaitu strategi dakwah. Adapun subjek penelitian ini adalah Ketua MUI (Majelis Ulama Indonesia), Anggota Staf di Kantor Majelis Ulama Indonesia berjumlah 9 orang dan generasi Z berjumlah 10 orang.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder sebagai subjek dari mana data diperoleh.

a. Sumber Data Primer (Data Primer)

Sumber data primer adalah orang atau kelompok yang mengetahui dan terlibat langsung pada keadaan objek penelitian. Data yang dikumpulkan dan disatukan secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan atau dikumpulkan langsung di lapangan. Data primer juga disebut dengan data asli atau data baru. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini Strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia pada generasi Z yakni, Ketua Majelis Ulama Indonesia Bapak Drs. H. Ngadiman KS, Sekretaris Umum

² Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 2.

Bapak H. Ismail, M.Pd, Bendahara Umum Bapak H. Romli Samosir, SE.

Komisi Fatwa Ketua Sucipto, M.A, Komisi Ukhuwah Islamiyah dan Kerukunan Umat Beragama Ketua H. Rasidin Barasa, M.A. Komisi Dakwah Ketua Drs. Amrun Siregar, Komisi Pengkajian, Penelitian dan Pengembangan Ketua Dr. Irwandi Sihombing, Komisi Pendidikan dan Kaderisasi Ketua Rusdi Sibagariang, S.H.I., M.M, Komisi Hukum dan HAM Ketua Ahmad Putra Tanjung, S.H.I., M.H.I, Komisi Pemberdayaan Ekonomi Umat Ketua Khairil Meuraxa, A.MD, Komisi Perempuan, Remaja dan Keluarga Ketua Nahrinan Tanjung.

b. Sumber Data Tambahan (Data Sekunder)

Sumber data sekunder yaitu orang atau kelompok yang mengetahui dan tidak terlibat langsung pada keadaan objek penelitian.. Data dapat berupa publikasi ilmiah berupa jurnal dan website yang diambil peneliti sebagai sumber data tambahan penelitian, laporan pemerintah, basis data, arsip, dan sumber data elektronik lainnya. Data sekunder dapat diperoleh data dari peneliti terdahulu, dari buku-buku literatur bacaan dipergustakaan.³

Dalam hal ini peneliti juga mendapatkan data sekunder 10 Orang pada Generasi Z Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu, Zuriyani, Rida Yanti, Maharani Annisa, Mawaddah, Rizki Syahputra, Ridwan Pasaribu, Akhyar Situmeang, Izul, Rizka Elovani, Rika Kartika.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang sangat penting sekali kekuatannya.

³ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 2.

Karena tanpa adanya suatu data, penelitian akan terlihat tidak sempurna dan tidak mendapatkan informasi yang jelas terhadap suatu objek yang diteliti. Agar bisa dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, diperlukan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya, tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁴

Adapun teknik yang ada dalam observasi instrument penelitian pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu Observasi Partisipasi, Observasi Nonpartisipasi, penelitian ini menggunakan penelitian Non partisipasi. Penelitian Nonpartisipasi adalah observasi yang dilakukan dengan cara peneliti hadir di tengah-tengah informan dan mengamati berbagai kegiatan bersama sambil mencatat informasi yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti dapat diketahui oleh siapa pun sehingga observasi ini bersifat terbuka.⁵

2) Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2020), hlm. 143.

⁵ Siti Maryani Dkk, *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*, (Padang : Get Press Indonesia, 2023), hlm. 103.

(*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*). Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pengalaman sumber data terhadap realitas sosial yang dikonstruksi dalam diri serta interpretasi seseorang terhadap hal itu. Dengan teknik wawancara yaitu

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan dijawab oleh responden dengan jawaban yang telah ditentukan. Pertanyaan-pertanyaan ini biasanya disusun dalam bentuk kuesioner yang standar dan digunakan untuk mengumpulkan data yang kuantitatif. Kelebihan wawancara terstruktur adalah memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang konsisten dan dapat dianalisis secara statistik. Namun, wawancara terstruktur juga memiliki keterbatasan dalam menggali informasi yang lebih mendalam dan kontekstual.

b. Wawancara Semi-Terstruktur

Wawancara semi-terstruktur adalah jenis wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun juga memungkinkan responden untuk memberikan jawaban yang lebih luas dan mendalam. Pertanyaan-pertanyaan ini biasanya disusun dalam bentuk panduan wawancara yang fleksibel dan digunakan untuk mengumpulkan data yang kualitatif.

Kelebihan wawancara semi-terstruktur adalah memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih mendalam dan kontekstual,

serta responden untuk memberikan jawaban yang lebih luas dan bebas. Namun, wawancara semi-terstruktur juga memiliki keterbatasan dalam mengumpulkan data yang konsisten dan dapat dianalisis secara statistik. mendalam yang dilakukan dengan Bapak Drs. H. Ngadiman, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal itu tidak bisa ditemukan melalui observasi. Adapun teknik wawancara yang dipakai oleh peneliti yaitu teknik wawancara semi-terstruktur yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu terkait bagaimana strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Untuk melengkapi data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa catatan lapangan, rekaman, biografi atau dokumen yang ada dalam kegiatan Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan tolak ukur kebenaran suatu informasi ilmiah, dimana lebih menekankan pada data dibandingkan sikap dan jumlah orang. Pada

dasarnya pengujian keabsahan data dalam penelitian hanya menekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut :

1. Reduksi

Secara umum, dapat diartikan sebagai proses pemilihan data, pemusatan perhatian data, pemusatan perhatian pada penyederhaan data, pengabstrakan data, dan juga transformasi dari data kasar yang muncul dari berbagai catatan yang tertulis saat dilakukannya penelitian di lapangan. Pada tahap reduksi data ini, akan berlangsung pula proses pengkodean, meringkas, dan juga membuat partisi atau membuat bagian-bagian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti keteraturan, pola-pola, penjelasan alur, sebab akibat, atau proposisi. Teknik keabsahan data dengan Peningkatan kepercayaan penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik atau cara-cara sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data Kesikutsertaan

tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kegiatan dalam proses analisis yang konsisten atau tentatif ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode penelitian yang menggunakan beberapa sumber atau metode untuk memverifikasi keabsahan data, meningkatkan validitas, dan mengurangi bias. Tujuannya adalah memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

Terdapat tiga jenis triangulasi dalam penelitian :

1) Triangulasi Data (*Data Triangulation*)

Triangulasi data menggunakan beberapa sumber data berbeda untuk memverifikasi informasi. Contoh, data primer dan sekunder, survei, wawancara dan observasi, data kuantitatif dan kualitatif.

2) Triangulasi Metode (*Method Triangulation*)

Triangulasi metode menggunakan beberapa metode penelitian berbeda untuk memperoleh data. Contoh, metode kualitatif (wawancara, observasi) dan kuantitatif (survei, analisis statistik), metode eksploratif

(wawancara) dan konfirmatif (survei).

3) Triangulasi Peneliti (*Investigator Triangulation*)

Triangulasi peneliti melibatkan beberapa peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Contoh, tim peneliti dari berbagai disiplin ilmu, peneliti dengan latar belakang berbeda, peneliti dengan perspektif berbeda.

Peneliti menggunakan triangulasi data untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini bertujuan memverifikasi data melalui triangulasi untuk meningkatkan keabsahan hasil, triangulasi data dilakukan dengan menggabungkan hasil survei, wawancara dan observasi. Data dikumpulkan melalui tiga sumber, dokumen resmi, wawancara dan survei online. Analisis triangulasi data mengungkapkan pola yang konsisten di antara tiga sumber data dengan triangulasi data, penelitian ini berhasil memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu yang bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia pada generasi Z

Kabupaten Tapanuli Tengah.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan metode deskriptif yakni dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian diolah untuk dideskripsikan. Adapun teknik pengelolaan dan analisis data yang kami gunakan adalah sebagai berikut :

- a. Ketelitian dalam penelitian juga sangat menentukan pengumpulan data
- b. Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data
- c. Ketekunan pengamatan dalam penelitian adalah teknik pengendalian. Keabsahan data didasarkan pada seberapa gigih peneliti dalam melakukan kegiatan observasi yang melibatkan ketelitian dan keteguhan hati dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh bahan penelitian.⁶

⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Makasar : Pustaka Ramadhan, 2021), hlm. 96.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah

a. Sejarah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah

Majelis Ulama Indonesia berdiri pada tanggal, 7 Rajab 1395 H, oleh Presiden Soeharto dan Ketua Umumnya pertama adalah Buya Hamka bertepatan pada tanggal 26 Juli 1975 di Jakarta. sebagai hasil dari pertemuan atau musyawarah para ulama, cendekiawan dan *zu'ama* yang datang dari berbagai penjuru tanah air.¹

MUI didirikan sebagai wadah bagi para ulama untuk memberikan bimbingan dan tuntunan kepada umat Islam Indonesia dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Pembentukan MUI juga bertujuan untuk memberikan nasihat dan fatwa mengenai masalah keagamaan dan kemasyarakatan kepada pemerintah dan masyarakat, serta meningkatkan ukhwah Islamiyah dan kerukunan antar umat beragama. Selain Buya Hamka, beberapa tokoh ulama yang juga berperan dalam pendirian MUI adalah KH. Syukri Ghazali, Prof. KH. Ibrahim Hosen, KH. Hasan Basri, dan Prof. KH. Ali Yafie. Kabupaten Tapanuli Tengah adalah salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Tapanuli Tengah termasuk dalam keresidenan Tapanuli, yang dipimpin oleh seorang *Residen* (pejabat pemerintah) Belanda di Sibolga, Kabupaten Tapanuli Tengah

¹ Dokumen Sejarah MUI Tapanuli Tengah.

secara resmi diakui sebagai daerah otonom melalui Undang-Undang Nomor 7 tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom Kabupaten dalam lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Utara.

MUI Kabupaten Tapanuli Tengah berdiri pada bulan Juli 1976 yang dilatar belakangi oleh ORMAS (organisasi kemasyarakatan), masyarakat dan pemerintah. Yang diadakan secara musyawarah daerah (MUSDA) dan dihadiri oleh ORMAS Islam Muhammadiyah, NU (Nahdlatul Ulama), Kementrian Agama, Bintang Korem dan unsur pemerintahan kesejahteraan sosial.

Pada tahun 2018 Kantor Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah Resmi berada di Jl. Ridwan Hutagalung No. 16 Sibuluan Baru, Kec. Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah. MUI di Kabupaten Tapanuli Tengah telah melaksanakan MUSDA sebanyak lima kali sebagaimana tabel dibawah ini.²

Tabel 4.1

Pelaksanaan Musda MUI Kota Padangsidempuan

NO	Kegiatan	Ketua Terpilih	Periode
1.	MUSDA I	H. Jamiludin Tanjung	1976 - 1991
2.	MUSDA II	Ustd.Abdul Hadi Harahap	1992 - 2001
3.	MUSDA III	H. Syarbaini Daulay	2002 - 2006
4.	MUSDA IV	H. Khairudin Waruwu S.H	2006 - 2007
5.	MUSDA V	Ustd. Drs. H. Ngadiman KS	2007 - 2025

Sumber : SK, MUI Tapanuli Tengah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa musyawarah daerah

² Drs. H. Ngadiman KS, Ketua Umum MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah 05 Maret 2025, Pukul 09.00 WIB.

MUI Kabupaten Tapanuli Tengah H. Jamiludin Tanjung terpilih menjadi Ketua umum, selanjutnya Ustd. Abdul Hadi Harahap terpilih menjadi Ketua umum, kemudian H. Syarbaini Daulay terpilih menjadi Ketua umum, kemudian H. Khairudin Waruwu S.H terpilih menjadi Ketua umum, dan Ustd. Drs. H. Ngadiman KS terpilih menjadi Ketua umum sampai sekarang.³

Musda I menetapkan H. Jamiludin Tanjung menjadi ketua umum periode 1991-2001. Pada Musda II tahun 1992 ditetapkan Ustd. Abdul Hadi Harahap menjadi ketua umum yang menjabat sebanyak dua periode pada musyawarah daerah periode 1992-2001. Pada Musda III pada tahun 2002 ditetapkan H. Syarbaini Daulay sebagai ketua umum periode 2002-2006. Pada Musda IV H. Khairudin Waruwu S.H terpilih menjadi ketua umum periode 2006-2007. Namun belum genap 5 tahun dan menjabat kurang dari satu tahun karena ada beberapa permasalahan maka pada Oktober 2007 Jabatan ketua umum diemban oleh Ustd. H. Ngadiman KS sekaligus menjabat sebagai ketua umum Pada Musda V Kabupaten Tapanuli Tengah yang menjabat selama 18 tahun terpilih secara aklamasi setiap tahun pada Musda periode 2007-sekarang (2025).⁴

b. Program Kerja MUI Kabupaten Tapanuli Tengah

Berdirinya suatu organisasi tidak lepas dari tujuan dari organisasi itu didirikan. Baik itu organisasi keagamaan maupun organisasi kemasyarakatan. Oleh karena itu salah satu tujuan dari suatu organisasi adalah membuat program kerja untuk berjalannya roda organisasi yang berguna bagi masyarakat dan anggota organisasi. Adapun Program Kerja MUI Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2023-2027 adalah sebagai berikut :

³ Sucipto, M.A, Ketua Komisi Fatwa Kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara, 10 April 2025, Pukul 09.00 WIB.

⁴ H. Ismail, M.Pd, Sekretaris Umum MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, 10 April 2025, Pukul 11.00 WIB.

Tabel 4.2**Program Kerja MUI Kabupaten Tapanuli Tengah 2023-2025**

NO	Pelaksana	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Komisi Dakwah	- Safari Ramadhan Remaja - Pembinaan Khotib dan Imam Mesjid - Pengajian Rutin Setiap Minggu - Didikan Subuh setelah Sholat Subuh	Januari-Desember	2024
2	Seluruh Komisi	Menghadiri Kegiatan MUI Prov.SUMUT	Januari-Desember	2024
3	SEKRETARIAT	Pelayanan,Persuratan, administrasi	Maret	2024
4	Komisi remaja dan pemuda	Pembinaan remaja pranikah	Oktober-November	2023
5	Komisi Hukum dan fatwa	-Sosialisasi penyembelihan hewan qurban -Pembinaan imam, Khotib -Sosialisasi Produk halal	Mei -Juni-Agustus -Oktober	2023
6	Komisi Ukhuwah	Pembinaan Masyarakat rawan pendangkalan akidah	Maret	2023
7	Komisi Pemberdayaan Ekonomi	Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi Umat	November	2023
8	Komisi Organisasi	Rencana Rapat Kerja	Agustus	2025
9	Komisi Fatwa	Sosialisasi aliran sesat	Agustus	2025
10	Komisi Organisasi	Konsolidasi Organisasi	Februari	2025

Sumber : Dokumen Data Program Kerja Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023-2025⁵

Pada tabel program kerja tersebut dapat dilihat bahwa, program kerja yang dilakukan MUI Kabupaten Tapanuli Tengah dalam Strategi dakwah terhadap generasi Z masih terbatas. Karena belum menjadi program khusus dakwah generasi Z MUI Tapanuli Tengah akan tetapi program dakwah yang dijalankan masih secara umum.

⁵ Dokumen Program Kerja MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, 12 Maret 2025, Pukul 13.00 WIB.

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Strategi Pelaksanaan Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah

Strategi Dakwah MUI Kabupaten Tapanuli Tengah masih belum optimal dalam menjalankan kegiatan dakwah terhadap generasi Z. Hal ini disebabkan karena MUI Kabupaten Tapanuli Tengah lebih mementingkan anggaran biaya yang ada dan anggaran biaya MUI Tapanuli Tengah selama setahun sebanyak lima puluh juta rupiah. Sehingga MUI Tapanuli Tengah mengadakan sedikit kegiatan selama setahun. Sedangkan pada generasi Z yang umum menggunakan teknologi pada internet dan mengikuti era zaman modern yang menyebabkan kurangnya minat dalam menghadiri kegiatan yang diadakan Majelis Ulama terhadap generasi Z.⁶

Inilah yang menyebabkan kurangnya strategi dakwah pada generasi Z sehingga menyebabkan banyaknya generasi Z tidak mengetahui cara berdakwah terhadap masyarakat dalam memahami ajaran agama Islam.

Pendapat ini didasari oleh observasi peneliti dan di dukung oleh wawancara dengan Bapak H. Ismail, M.Pd yang mengatakan :

Generasi Z pada era modern saat ini lebih terfokus pada alat elektronik tidak hanya itu saja karena canggihnya teknologi mengakibatkan banyaknya para remaja dan pemuda yang melakukan pergaulan bebas, narkoba, dan menimbulkan efek negatif dan penurunan minat dalam berdakwah menyebarkan agama Islam karena generasi Z berfikir bahwa orang yang berdakwah bisa dilihat melalui internet seperti youtube, tiktok, instagram, tanpa perlu menghadiri kegiatan yang diadakan oleh Majelis

⁶ Wawancara, H. Ismail, M.Pd, Sekretaris Umum MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, 12 April 2025, Pukul 11.00 WIB.

MUI.⁷

Namun berbeda pendapat dengan Cindi mengatakan bahwa :

“Menurut saya, MUI harus berusaha dengan baik dalam mengajak para generasi dalam berdakwah terutama melalui mengajak para generasi dalam membuat konten dakwah dan menghadiri kegiatan majelis.”⁸

Dengan canggihnya teknologi menyebabkan strategi dakwah MUI yang dilaksanakan secara umum dan terbuka bagi para pemuda dan pemudi menjadi lebih sedikit yang menghadiri kajian dan kegiatanyang diadakan MUI sehingga sebagai penerus dakwah yang diharapkan pada masa depan lebih sedikit bahkan tidak mau mengetahui dakwah dan menyebarkan Islam terhadap masyarakat. Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai *amar ma'ruf nahi munkar* memiliki peran penting dalam mengajak para generasi Z untuk menyampaikan dakwah dan melatih para generasi Z dalam mengajak kebaikan dan meninggalkan keburukan. Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Ngadiman KS mengatakan bahwa :⁹

Menurut Bapak, “Strategi Dakwah yang dilakukan MUI terhadap generasi Z selain langsung ke lapangan dengan safari ramadhan, juga mengadakan kegiatan majelis di Mesjid Raya Pandan Jl. Ridwan Hutagalung No 16 Sibuluan Baru dengan melakukan kegiatan pengajian setelah subuh, khutbah jumat, pelatihan imam, dan pengajian rutin malam para remaja mesjid.”

Sedangkan Zulkipli mengatakan :

“Menurut saya, selama mengikuti peserta pelatihan dakwah MUI masih merencanakan dakwah terhadap pemuda melalui online dan melakukan obervasi langsung terhadap generasi Z dengan memberikan dukungan dakwah terhadap generasi Z dengan kegiatan menarik sesuai dengan era

⁷ H. Ismail, M.Pd, Sekretaris Umum MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara, 08 Maret 2025, Pukul 09.00 WIB.

⁸ Cindi, Generasi Z, Wawancara, Kelurahan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, 10 Februari 2025, Pukul 19.00 WIB.

⁹ Drs. H. Ngadiman KS, Ketua Umum MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah 20 Maret 2025, Pukul 09.00 WIB.

zaman teknologi saat ini seperti mengadakan seminar dakwah dengan dihadiri acara kegiatan Islami.¹⁰

Hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa generasi Z masih terfokus pada kecanggihan teknologi sehingga MUI lebih berusaha dalam meningkatkan strategi dakwah. Setelah terperinci dalam sehubungan hal tersebut, maka strategi dakwah MUI Kabupaten Tapanuli Tengah diantaranya :

a. Mengeluarkan Fatwa Dakwah

Fatwa dakwah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah berbunyi “Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah melarang penyebaran konten pribadi yang tidak patut untuk disebar ke publik seperti Foto atau video, yang menunjukkan kegiatan pribadi atau momen intim yang tidak seharusnya dibagikan ke publik, postingan yang menunjukkan kegiatan yang tidak pantas atau ilegal, seperti merokok, minum-minuman keras, postingan video tawuran antara para remaja, melarang penyebaran informasi aib, kesalahan, dan hal yang tidak disukai orang lain melarang ghibah, fitnah, namimah, dan penyebaran permusuhan melarang *bullying*, ujaran kebencian, dan permusuhan atas dasar suku, agama, ras, atau antar golongan.”¹¹

Gerakan dakwah MUI dalam proses mengeluarkan fatwa dapat dilakukan satu kali sidang atau dapat berkali-kali, tergantung tingkat kuantitas permasalahan yang ada di masyarakat. Menegaskan fatwa dan pernyataan resmi mengenai penyampaian dakwah terhadap generasi Z agar

¹⁰ Zulkipli, Generasi Z, Wawancara, Kelurahan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, 20 Maret 2025, Pukul 19.00 WIB.

¹¹ Sucipto, M.A, Ketua Komisi Fatwa, Wawancara, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, 10 Februari 2025, Pukul 13.00 WIB.

mampu menyampaikan dakwah dengan baik kepada masyarakat. Bapak Sucipto, M.A sebagai Ketua Fatwa menyebutkan :¹²

Bahwa menyebarkan fatwa dengan tegas merupakan salah satu usaha MUI Kabupaten Tapanuli Tengah dalam menyampaikan dakwah kepada generasi Z dan masyarakat. Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah melarang penyebaran konten pribadi yang tidak patut untuk disebar ke publik, melarang penyebaran informasi aib, kesalahan, dan hal yang tidak disukai orang lain melarang ghibah, fitnah, namimah, dan penyebaran permusuhan melarang *bullying*, ujaran kebencian, dan permusuhan atas dasar suku, agama, ras, atau antar golongan.

Hasil wawancara tersebut bahwa fatwa yang dikeluarkan khusus untuk dakwah bagi para generasi Z diawali mulai dari pemuda dan pemudi remaja mesjid.

b. Pelatihan Dakwah dan Pengawasan Media

Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah melakukan pelatihan dakwah kepada generasi Z dan masyarakat melalui pendekatan secara langsung, untuk memberi informasi dakwah membentuk sikap dan kemauan serta kesadaran generasi Z dalam menyampaikan dakwah dan mengikuti kajian kegiatan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah.

Pada pendekatan langsung Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah mengadakan pengajian rutin sekali seminggu di Mesjid Raya Pandan Jl. Ridwan Hutagalung No 16 Sibuluan Baru setiap pukul 15.00 sampai selesai dengan jumlah remaja yang menghadirinya sebanyak 7 orang. Pelatihan khotib dan imam setiap hari Jum'at pada saat sholat

¹² Sucipto, M.A, Ketua Komisi Fatwa, Wawancara, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, 11 Februari 2025, Pukul 14.00 WIB.

Jum'at dan evaluasi setelah sholat Jum'at, dan kegiatan didikan subuh setelah sholat subuh setiap pukul 05.30 WIB.

Bapak Drs. Amrun Siregar Pada Bagian Komisi Dakwah Menambahkan :¹³

“Saya anggap tantangan terbesar dalam berdakwah adalah bagaimana cara menyampaikan pesan Islam kepada orang-orang yang memiliki latar belakang dan pemahaman yang berbeda-beda. Selain itu, saya juga merasa bahwa tantangan terbesar adalah bagaimana cara mempertahankan semangat dan motivasi dalam berdakwah, terutama ketika menghadapi kesulitan dan tantangan.”

Ahmad Taufik waruwu, S.Ag. sebagai anggota Komisi Dakwah

Mengatakan :¹⁴

“Saya harapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan saya dalam berdakwah, serta dapat menjadi lebih efektif dalam menyampaikan pesan Islam kepada masyarakat. Saya juga harapkan dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan yang lebih baik dalam berdakwah, serta dapat menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pesan Islam kepada orang lain.”

Dr. Irwandi Sihombing sebagai Ketua Komisi Pengkajian Penelitian dan

Pengmbangan Mengatakan :¹⁵

“Saya akan berusaha untuk memahami kebutuhan dan karakteristik audiens, serta menggunakan metode dakwah dan pengawasan media yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan efektivitas dakwah dan pengawasan media. "Saya harapkan dapat meningkatkan efektivitas dakwah dan memastikan bahwa masyarakat mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.”

Juwita sebagai generasi Z Mengatakan :¹⁶

¹³ Wawancara, Drs. Amrun Siregar, Ketua Komisi Dakwah, di Kantor Majleis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah, 23 April 2025 Pukul 10.00 WIB.

¹⁴ Wawancara, Ahmad Taufiq Waruwu S.Ag, Anggota Komisi Dakwah, di Kantor Majleis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah, 27 April 2025 Pukul 16.00 WIB.

¹⁵ Wawancara, Dr. Irwandi Sihombing sebagai Ketua Komisi Pengkajian Penelitian dan Pengmbangan, di Kantor Majleis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah, 23 April 2025 Pukul 10.00 WIB.

¹⁶ Wawancara, Juwita, Generasi Z, di Rumah generasi Z Kecamatan Pandan, 22 April 2025, Pukul 19.00 WIB.

“Saya akan melakukan klarifikasi dan koreksi terhadap informasi yang tidak akurat atau menyesatkan, serta berusaha untuk menyebarkan informasi yang benar dan akurat kepada masyarakat. "Saya akan menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan pesan Islam dan melakukan pengawasan media sosial untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan tidak menyesatkan.”

Izul juga sebagai generasi Z mengatakan :¹⁷

“Menurut saya, Pelatihan dakwah yang diadakan oleh Majelis Ulama Indonesia kabupaten Tapanuli Tengah salah satunya yaitu saya mengikuti kajian dakwah dan pelatihan imam dan khatib di setiap hari jumat dan pada hari minggu melaksanakan didikan subuh setelah sholat subuh.”

Hasil wawancara tersebut pada pengawasan media MUI Kabupaten Tapanuli Tengah akan mengawasi konten media dengan mengeluarkan fatwa media sosial yaitu “Melarang penyebaran konten pribadi yang tidak patut untuk disebar ke publik, melarang penyebaran informasi aib, kesalahan, dan hal yang tidak disukai orang lain melarang ghibah, fitnah, namimah, dan penyebaran permusuhan melarang *bullying*, ujaran kebencian, dan permusuhan atas dasar suku, agama, ras, atau antar golongan”.

Pada pedoman verifikasi konten untuk generasi Z dan masyarakat dalam menyampaikan dakwah yaitu dengan tidak menyebarkan konten sebelum diverifikasi dan dilakukan proses *tabayyun* (sikap meneliti dan menyeleksi informasi) memastikan aspek sumber informasi, kebenaran konten, konteks tempat dan waktu, serta latar belakang saat informasi tersebut disampaikan bertanya kepada sumber informasi jika diketahui dan

¹⁷ Wawancara, Izul, Generasi Z, di Rumah generasi Z Kecamatan Pandan, 20 April 2025, Pukul 19.00 WIB.

meminta klarifikasi kepada pihak-pihak yang memiliki otoritas dan kompetensi. Wawancara Hafifah sebagai berikut :¹⁸

Bahwa dengan adanya penyuluhan dan pengawasan media yang dilakukan MUI Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai penyemangat generasi Z agar tidak sembarang dalam melakukan kesalahan menyebarkan konten media sosial terutama konten dakwah agar tidak ada yang merasa tersinggung baik dari segi ras, suku, dan agama.

Menurut Bapak Ketua Drs. Amrun Siregar sebagai ketua komisi dakwah mengatakan :¹⁹ Bahwa dengan adanya penyuluhan dan pengawasan dakwah maka MUI dapat melakukan strategi dakwah yang baik untuk generasi Z sebagai penerus dakwah di masa depan.

c. Pendampingan Hukum dan Advokasi (Menyuarakan Pendapat)

Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah melakukan pendampingan hukum dan advokasi dakwah yang merujuk pada pendampingan hukum dengan memberikan pemahaman tentang hukum. Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dapat memberikan pemahaman tentang hukum Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia kepada generasi Z, dan mengatasi masalah hukum.

Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dapat membantu mengatasi masalah hukum yang dihadapi oleh generasi Z, seperti masalah pernikahan, warisan, atau masalah lainnya. Memberikan advokasi hukum. Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dapat memberikan advokasi hukum kepada generasi Z yang menghadapi

¹⁸ Hafifah, Generasi Z, Wawancara, Kelurahan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, 27 Februari 2025, Pukul 20.00 WIB.

¹⁹ Drs. Amrun Siregar, Ketua Komisi Dakwah, Wawancara, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Pukul 10.00 WIB.

masalah hukum. Untuk advokasi Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dapat menggalang dukungan dari masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi Z tentang hukum. Strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dalam menggunakan media sosial dapat menggunakan media sosial untuk menyebarkan pesan dakwah dan meningkatkan kesadaran generasi Z tentang hukum dan agama.

Lembaga memberikan penegakan hukum terhadap pelanggaran, melakukan pendampingan kepada saksi atau ahli di hadapan penyidik, penyidik, dan pengadilan.

Sebagaimana wawancara dengan Bapak Ahmad Putra Tanjung, S.H.I, M.H.I, sebagai Ketua Hukum mengatakan :

Bahwa pendampingan hukum yang diberikan ini berguna untuk melindungi dan mempertegas dalam membela dan melakukan perubahan dengan advokasi dakwah dengan memperjuangkan hak-hak dakwah dalam melakukan perubahan yang baik bagi generasi Z sebagai penerus dakwah.²⁰

Hasil wawancara tersebut bahwa MUI memang sangat memerlukan perlindungan hukum dan advokasi ini sebagai upaya pembela dalam berdakwah terutama dalam menyampaikan *amar ma'ruf dan nahi munkar*.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah

Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki

²⁰ Ahmad Putra Tanjung, S.H.I, M.H.I, Ketua Hukum MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Pukul 08.00 WIB.

faktor pendukung dan penghambat yaitu : ²¹

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah penyebab dari luar Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah adapun faktor penghambat dan pendukung dari strategi dakwah MUI Kabupaten Tapanuli Tengah Bapak Drs. H. Ngadiman KS menyebutkan faktor eksternal dalam penghambat strategi dakwah MUI Kabupaten Tapanuli Tengah.

1) Kesadaran Generasi Z

Dengan adanya kesadaran generasi Z yang rendah dalam menghadiri kegiatan dakwah MUI yang berhadir berjumlah 7 orang, menjadi salah satu faktor penghambat jika kurangnya kesadaran generasi Z. Terutama fokusnya dalam bermedia sosial. Sehingga menimbulkan malas dalam menghadiri kajian MUI dan pengajian serta pelatihan khutbah dan imam di masjid yang diadakan oleh MUI Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini didasari sebagaimana wawancara dengan Bapak Drs. H. Ngadiman KS menyebutkan :

Bahwa MUI sering melakukan kegiatan dakwah seperti gerakan sholat subuh berjamaah dan pengajian rutin remaja pemuda dan pemuda pelatihan imam khutbah Jum'at yang diadakan seminggu sekali. Namun, para generasi masih sedikit yang memiliki kesadaran dalam meningkatkan dakwah Islam terutama meningkatkan kualitas generasi Z untuk perubahan di masa yang akan datang.²²

²¹ Drs. H. Ngadiman KS, Ketua Umum MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah 10 Maret 2025, Pukul 10.00 WIB.

²² Drs. H. Ngadiman KS, Ketua Umum MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah 13 Maret 2025, Pukul 14.00 WIB.

2) Kesadaran Masyarakat

Kesadaran masyarakat yang rendah juga menjadi faktor penghambat. Karena masyarakat tidak memiliki empati atau bersikap tidak peduli terhadap perkembangan dakwah bagi generasi Z di masa yang akan datang.

b. Faktor Internal

Faktor internal adalah penyebab yang terjadi dari dalam Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dalam Strategi Dakwah MUI pada generasi Z. Sesuai dengan penyebab penghambat dari dalam yaitu :

1) Dana (Keuangan)

Dalam melaksanakan kegiatan strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia pada generasi Z untuk terjun langsung kelapangan memerlukan dana yang cukup. Sedangkan dana yang ada setiap tahun di Kabupaten Tapanuli Tengah sebanyak lima puluh Juta rupiah.

Selain itu dengan keterbatasan dana yang ada sehingga fasilitas MUI Kabupaten Tapanuli Tengah belum memadai seperti Kantor MUI yang telah rusak dan belum lengkap sehingga MUI harus berpindah pada Kantor Urusan Agama yang berada di Jl. Ridwan Hutagalung No 16 Sibuluan Baru, Kec. Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah. Menjadi Kantor sementara MUI Tapanuli Tengah pada saat ini.

Segala bentuk strategi dakwah yang dilakukan MUI

membutuhkan dana yang banyak. Namun, karena keterbatasan dana yang ada MUI hanya menjalankan Strategi yang bisa dilakukan MUI secara efektif dan efisien. Tidak hanya itu, karena keterbatasan dana yang ada fasilitas seperti kantor MUI berpindah ke Kantor Kementerian Agama karena tidak adanya perbaikan pada Kantor MUI kabupaten Tapanuli Tengah.²³

2) Wewenang

Dalam strategi dakwah MUI hanya sekedar mempunyai kapasitas dan wewenang untuk mengatasi persoalan yang ada dengan lisan, tulisan dan terjun langsung ke lapangan. Pada konteks ini MUI hanya bisa memberikan pelatihan dan sosialisasi dalam membangun generasi Z ke arah yang lebih baik.²⁴

3. Kendala yang dihadapi MUI dalam Menjalankan Strategi Dakwah pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah

a. Keterbatasan Dana

Kendala mendasar yang menjadi hambatan bagi MUI adalah keterbatasan dana. Keuangan yang ada dalam melaksanakan program kerja terutama dalam bidang dakwah. Tidak hanya itu saja dana yang dibutuhkan untuk membangun fasilitas untuk Kantor Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah masih sangat minim. Fasilitas yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu ruang rapat, meja dan kursi dan

²³ H. Romli Samosir, S.E. Bendahara Umum MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara, 22 Maret 2025, Pukul 11.00 WIB.

²⁴ Ahmad Putra Tanjung, S.H.I, M.H.I, Ketua Komisi Hukum dan HAM, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah 13 Februari 2025, Pukul 14.00 WIB.

mobil dinas yang terdiri dari 1 mobil.²⁵ Oleh karena itu MUI berharap kepada instansi pemerintah agar lebih memperhatikan untuk fasilitas dan keuangan dalam melaksanakan program kerja terutama dalam bidang dakwah untuk mencapai tujuan startegi dakwah.²⁶

b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah

Keterbatasan sumber daya manusia Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu kurangnya jumlah pengurus Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah yang terbatas dapat mempengaruhi kemampuan organisasi dalam menjalankan program dakwah. Kemudian keterbatasan kemampuan pengurus Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dalam menjalankan program dakwah dapat terbatas karena kurangnya pelatihan dan pengalaman.²⁷

Kurangnya spesialisasi di antara pengurus Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dapat mempengaruhi kemampuan organisasi dalam menangani isu-isu spesifik yang dihadapi generasi Z. Keterbatasan waktu pengurus Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dalam menjalankan program dakwah dapat mempengaruhi kemampuan organisasi dalam mencapai target. Dampak keterbatasan sumber daya manusia keterlambatan program, kualitas program sumber daya manusia

²⁵Jamilah Sitompul, Hasil Observasi, di Kantor Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah, 27 Maret 2025, Pukul 13.30 WIB.

²⁶ H. Romli Samosir, S.E. Bendahara Umum MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara, 07 April 2025, Pukul 11.00 WIB.

²⁷ Wawancara, Drs. H. Ngadiman KS, Ketua Umum MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah 21 Maret 2025, Pukul 14.00 WIB.

Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dapat mempengaruhi kualitas program dakwah yang dijalankan. Solusi dalam keterbatasan sumber daya manusia Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu Pelatihan pengurus, Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dapat mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengurus dalam menjalankan program dakwah. Rekrutmen pengurus baru Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dapat merekrut pengurus baru untuk meningkatkan jumlah dan kemampuan pengurus.

C. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah Pada Generasi Z sudah terlaksana. Namun, masih perlu diperbaiki terutama dalam bidang keuangan, peningkatan fasilitas, agar menjadi lebih baik. Terutama pada bidang dakwah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah hanya melakukan kegiatan Safari Ramadhan sebanyak 3 kali di Bulan Ramadhan yaitu di Mesjid Raya Pandan, Mesjid Hikmah Kalangan, dan Mesjid An-nur di Sibuluan Indah. Kemudian melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dan memberikan motivasi kepada generasi Z agar mau ikut berhadir dalam kajian dakwah dan kegiatan Islami.

Sedangkan faktor yang dihadapi Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah terbagi menjadi faktor penghambat dan pendukung dari segi eksternal dan internal yaitu kesadaran generasi Z, kesadaran masyarakat,

keuangan, dan wewenang. Kendala yang dihadapi Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu keterbatasan dana, dan keterbatasan sumber daya manusia Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah.²⁸

Dari masalah dan kendala yang dihadapi MUI Kabupaten Tapanuli Tengah diperlukan penambahan strategi dakwah MUI yaitu dengan sosialisasi terhadap generasi Z dengan mengadakan pelatihan dakwah secara rutin dan meningkatkan kesadaran generasi Z melalui ceramah dan pendekatan terhadap generasi Z agar generasi Z lebih menyukai dakwah dan memahami ilmu agama Islam dengan baik. Meningkatkan pemahaman tentang karakteristik dan kebutuhan Generasi Z melalui pendidikan dan pelatihan. Dan meningkatkan komunikasi yang efektif antara masyarakat dengan Generasi Z untuk memahami kebutuhan dan aspirasi generasi ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Batasan Penelitian dari strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia pada generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu keterbatasan geografis, penelitian ini berfokus pada Kabupaten Tapanuli Tengah, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke daerah lain. Keterbatasan populasi penelitian ini berfokus pada generasi Z di Kabupaten Tapanuli Tengah, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke generasi lain. Keterbatasan waktu penelitian ini memiliki keterbatasan waktu, sehingga tidak dapat mencakup semua aspek strategi dakwah MUI pada generasi Z. Keterbatasan sumber daya penelitian ini memiliki keterbatasan sumber daya, sehingga tidak dapat mencakup semua aspek strategi

²⁸ Drs. H. Ngadiman KS, Ketua Umum MUI Kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara, Kantor MUI Kabupaten Tapanuli Tengah 15 Maret 2025, Pukul 14.00 WIB.

dakwah MUI pada generasi Z, dan keterbatasan metodologi Penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan metodologi, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi ke konteks lain.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

1. Strategi Pelaksanaan Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah antara lain :

- a. Mengeluarkan fatwa dakwah yaitu “Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah melarang penyebaran konten pribadi yang tidak patut untuk disebar ke publik seperti Foto atau video yang menunjukkan kegiatan pribadi atau momen intim yang tidak seharusnya dibagikan ke publik, postingan yang menunjukkan kegiatan yang tidak pantas atau ilegal, seperti merokok, minum-minuman keras, postingan video tawuran antara para remaja, melarang penyebaran informasi aib, kesalahan, dan hal yang tidak disukai orang lain melarang ghibah, fitnah, namimah, dan penyebaran permusuhan melarang *bullying*, ujaran kebencian, dan permusuhan atas dasar suku, agama, ras, atau antar golongan.”
- b. Penyuluhan dakwah dan pengawasan media. Dengan mengadakan pengajian rutin sekali seminggu, pelatihan khotib dan imam setiap Hari Jum’at di Mesjid Raya Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.
- c. Pendampingan hukum dan advokasi. Yaitu dengan pendampingan hukum dengan memberikan pemahaman tentang hukum. Memberikan advokasi yaitu Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dapat menggalang dukungan dari masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi Z tentang hukum. Dan Strategi dakwah

Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dalam menggunakan media sosial dapat menggunakan media sosial untuk menyebarkan pesan dakwah dan meningkatkan kesadaran generasi Z tentang hukum dan agama.

2. Faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi dakwah Majelis Ulama Indonesia pada generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah
 - a. Faktor eksternal yaitu kesadaran generasi Z dan kesadaran masyarakat.
 - b. Faktor internal yaitu dana (keuangan) dan wewenang.
3. Kendala yang dihadapi MUI dalam menjalankan Strategi Dakwah Pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah
 - a. Keterbatasan Dana
 - b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah.

B. Implikasi Penelitian

Strategi dakwah MUI Tapanuli Tengah dapat meningkatkan kesadaran beragama generasi Z dan membantu mereka memahami nilai-nilai agama dengan lebih baik. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke daerah lain atau generasi lain. Dan perlu penelitian lanjutan perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperluas hasil penelitian dan meningkatkan generalisasi.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang didapatkan oleh peneliti lapangan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengurus MUI Kabupaten Tapanuli Tengah walaupun menjadi pengurus bukan prioritas utama, namun hendaknya selalu memberikan

ide-ide untuk strategi dakwah yang baik bagi generasi Z. Dan agar menambahkan program kerja dalam bidang dakwah yaitu dengan rutin mengadakan pelatihan dakwah kepada generasi Z sehingga para generasi Z menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk menyampaikan dakwah dan mengetahui pentingnya dakwah pada zaman modern.

2. Kepada pemerintah hendaknya memberikan bantuan dan dukungan yang lebih kepada Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah terutama dalam anggaran program kerja dan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah agar edukasi dakwah dan program kerja yang dilaksanakan lebih terjadwal dan efektif.
3. Kepada generasi Z agar lebih meningkatkan kesadaran untuk menghadiri kajian-kajian dakwah dan mengikuti program kerja MUI Kabupaten Tapanuli Tengah.
4. Kepada masyarakat agar lebih meningkatkan dukungan terhadap generasi Z mengenai pentingnya dakwah pada era modern saat ini.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti lebih dalam dengan jumlah responden yang lebih luas serta menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda untuk memperkaya khazanah kajian Strategi Dakwah MUI pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon A. 2020. "Social Media As Political Party Campaign In Indonesia. *Jurnal Ilmiah Matrik*", Vol. 16, No. 1, <https://www.neliti.com/id/publications/224933/social-media-as-political-party-campaign-in-indonesia>.
- Ahmad, S. 2020. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi, *Jurnal Pendidikan*", Vol. 06, No. 1. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/1283>
- Aripin, 2023. "Strategi Dakwah Muhammadiyah Jawa Barat Era Pandemi Covid-19", *Jurnal : Akuntansi Nusa Ilmu Dakwah*, Vol. 1, No. 2, <https://jurnal.umb.ac.id/>.
- Arifin, A. 2020. *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Asmuni, S. 2022. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlas.
- Aziz, S.N. 2022. "Strategi Dakwah Digital dalam Meningkatkan Viewers di Channel Youtube Jeda Nulis", *Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, <https://e-journal.uac.ac.id/>.
- Annazri, S. 2021. "Peran Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Kota Pekanbaru, Riau", *Jurnal Tadbir Manajemen Dakwah*, Vol. 3, No. 2, [yess%20345%20\(2\).docx](#)
- Azlan, T. Dirga, A. 2024. "Anomali Fatwa Majelis Ulama Indonesia dalam Sistem Hukum Indonesia: Telaah Hukum Responsif", *Al-Qisthu : Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, Vol. 22, No. 1, <Http://Dx.Doi.Org/10.32694/Qst.V22i1.3011>.
- Bobby Rachman Santoso Dkk, 2024. *Strategi Dakwah di Era Digital, Menakar Peluang dan Solusinya*, Bogor : CV Abdi Farma Group.
- Darsana, M. D. 2023. *Dasar-Dasar Metedeologi Penelitian*, Sumatra Barat : PT Mafi Media Literasi Indonesia.

Dimiyanti, J. 2022. *Metedeologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, Bandung : CV Graha Nusantara.

Gunawan, I. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Sinar Grafika Offset.

Hamdani, 2023. "Model Pembelajaran di Era Disrupsi Berbasis Manajemen Dakwah", *Jurnal : Pendidikan*, Vol. 3, No.1, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.

Handayani, R. Salim A.L. 2022, *Generasi Z dan Entrepreneurship*, Bandung : PT Jawa Mediasindo Lestari.

[https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Majelis Ulama Indonesia](https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Majelis_Ulama_Indonesia). Diakses Pada Tanggal 02 Mei 2021 Pukul 21. 53 WIB.

Ikhsana, L. 2020. "The Role of the Indonesian Ulema Council in Establishing Fatwas as a Method of Ijtihad in the Contemporary Era", *Jurnal Scientia Indonesia*, Vol. 6, No. 2, <https://e-journal.uac.ac.id/>

Jannatin Nisa, Marni dan Lisnawati," Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ketatanegaraan", *Jurnal Syarah*, Vol. 11 No. 1, Tahun 2022.<https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/syarah/article/view/475>.

Kahirudin, 2020."Strategi Dakwah Dalam Merawat Pluralitas Dikalangan Remaja", *Jurnal : Strategi Dakwah*, Vol. 1, No.3,<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/anida/article/view/7589>.

Helmi,K. 2018. "Konsep Ijtihad Majelis Ulama Indonesia dalam Pengembangan Hukum Islam", *Journal For Islamic Studie*, Vol. 1, No. 2,<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31741/1/Helmy%20Karim.pdf>.

Maryani, S. D. 2023. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*, Padang : Get Press Indonesia.

- Munir, M. M. 2023. *Islamic Finance For Gen Z Karakter dan Kesejahteraan Finansial untuk Gen Z : Penerapan Islamic Finance Sebagai Solusi*, Jawa Timur : CV. Publisher Indonesia.
- Muhammad, M. Wahyu I. 2020, *Menajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana
- Najamuddin, 2020. "Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh", Tasamuh: *Jurnal Studi Islam* ISSN 2086-6291 (p) ; 2461-0542 (e) Vol. 12, No. 1, <http://e-jurnal.iainsorong.ac.id/indeks.php/Tasamuh>.
- Ramadhan, M. 2021. *Metode Penelitian*, Surabaya : Cipta Media Nusantara.
- Rafdeadi, 2020. "Keteladanan Dakwah di Tengah Masyarakat Multikultural." *Jurnal Dakwah Risalah* 23, No. 1, <https://doi.org/10.24014/jdr.v23i1.36>.
- Riva, 2020. *Gen-Z dalam Putaran Konflik*, Redaksi Pemimpin, Jakarta: Pelita Jaya.
- Salsabila, A. L. 2022. "Identifikasi Generasi Milenial Golongan Z di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 1, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Saputra, W. 2022. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sataila, 2019. *Dakwah di era Globalisasi*, Yogyakarta : AK GROP
- Sirajuddin, S. 2021. *Analisis Data Kualitatif*, Makasar : Pustaka Ramadhan.
- Struktur Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah, Diakses Pada Tanggal 15 Januari 2025 Pukul 09.16 WIB.
- Sutamaji, 2021. "Strategi Dakwah dalam Media Sosial", *Jurnal Al-Tsiqoh (Dakwah dan Ekonomi)* Vol. 6, No. 1, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/anida/article/view/7589>.
- Sidrocuka, 2022. "Methods Of Attraction And Retention Of Generation Z Staff", *International Conference On Innovations In Science And*

Education. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 1, <https://www.researchgate.net/publication/383574103>.

Soleh Fikri, 2019. “Starategi Dakwah Menghadapi Masyarakat Modern Melalui Pendekatan Seni”, *Jurnal Hikmah*, Vol. 13, No. 2,

Suci, A.2021. “Peran Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Kota Pekanbaru, Riau”, *Jurnal Tadbir Manajemen Dakwah*, Vol. 3, No. 2, <https://doi.org/10.24952/tad.v3i2.4485>.

Sugiono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah peneliti saat melakukan penelitian. Pedoman wawancara mengenai "Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z di Kabupaten Tapanuli Tengah", yaitu sebagai berikut:

A. Wawancara Dengan Ketua dan Perangkat Staf di Kantor Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah

1. Apa saja langkah yang dilakukan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah dalam rangka dakwah generasi Z ?
2. Apa saja media yang digunakan dan bagaimana menerapkan media tersebut dalam menjangkau generasi Z?
3. Apa saja strategi yang telah dilakukan MUI untuk menjangkau generasi Z?
4. Seberapa sering MUI melaksanakan kegiatan dakwah terhadap generasi Z?
5. Dimana MUI mengadakan dakwah terhadap generasi Z?
6. Apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi MUI dalam melakukan dakwah kepada generasi Z?
7. Bagaimana Bapak memandang peran MUI dalam mengukur keefektifan strategi MUI melakukan Dakwah kepada generasi Z di Kabupaten Tapanuli Tengah?
8. Apa saja program atau kegiatan yang telah dilakukan MUI Untuk menjangkau generasi Z?

9. Apa saja metode dakwah yang paling efektif untuk generasi Z?
10. Bagaimana MUI melakukan evaluasi terhadap keefektifan strategi dakwah?
11. Apa saja perubahan strategi yang dilakukan MUI berdasarkan hasil evaluasi?
12. Apa saja solusi untuk meningkatkan keefektifan dakwah?

B. Wawancara Dengan Generasi Z Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah

1. Apakah Pernah menghadiri kajian dakwah Majelis Ulama Indonesia?
2. Bagaimana cara mengetahui informasi MUI sampai kepada generasi Z?
3. Apakah yang diharapkan dari kegiatan dakwah MUI?
4. Bagaimana cara yang baik untuk berkomunikasi dengan generasi Z?
5. Apa saja dakwah yang paling efektif bagi generasi Z?
6. Bagaimana pelaksanaan Prinsip Manajemen MUI terhadap Generasi Z?
7. Apa harapan generasi Z untuk masa depan dakwah MUI?
8. Apa yang membuat generasi Z ingin berpartisipasi dalam kegiatan dakwah MUI?
9. Bagaimana generasi Z ingin berkontribusi dalam kegiatan keagamaan?
10. Apa saran generasi Z untuk MUI dalam meningkatkan dakwah?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengidentifikasi dalam mengembangkan strategi dakwah efektif Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Mengidentifikasi kebutuhan spiritual Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Mengidentifikasi peningkatan partisipasi Generasi Z dalam kegiatan keagamaan Kabupaten Tapanuli Tengah.
4. Mengidentifikasi peran Majelis Ulama Indonesia Pada Generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah.
5. Mengidentifikasi Pengaruh Media sosial Pada Generasi Z dalam peningkatan spritual keagamaan Kabupaten Tapanuli Tengah.

DOKUMENTASI

1. Foto dan wawancara Bersama Bapak Ketua Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah Drs. H. Ngadiman KS. 7 April 2025, Pukul 11.00 WIB.



**2. Foto dan wawancara bersama generasi Z Kabupaten Tapanuli Tengah,
Pandan, 24 maret 2025, Pukul 19.00 WIB.**



3. SK (Surat Keputusan) Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli
Tengah 2022-2027, Hasil Wawancara Pada 21 Februari 2025 Pukul 15.00
WIB.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
MAJELIS ULAMA INDONESIA
KABUPATEN TAPANULI TENGAH
Sekretariat : Jl. Dangol Lumban Tobing Aek Sitio-Tio Pandan

SURAT KEPUTUSAN
DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA
KABUPATEN TAPANULI TENGAH
TENTANG
SUSUNAN DAN PERSONALIA KOMISI-KOMISI PADA DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA
INDONESIA KABUPATEN TAPANULI TENGAH
MASA KHIDMAT 2022-2027
Nomor : Kep- 04 /DP-MUI/TT/I/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah, setelah :

- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan amanah Musyawarah Nasional X Majelis Ulama Indonesia Tahun 2020, Musyawarah Daerah IX Majelis Ulama Indonesia Provinsi Sumatera Utara tahun 2020, dan Musyawarah Daerah V Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022, dipandang perlu untuk menyusun personalia komisi-komisi pada Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah masa khidmat 2022-2027.
- b. Bahwa untuk mengukuhkan dan mensahkan susunan personalia komisi-komisi pada Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah yang baru sebagai hasil Musyawarah Daerah V Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah, perlu diterbitkan Surat Keputusan.
- c. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap mampu untuk menjalankan organisasi Majelis Ulama Indonesia.
- Mengingat** : 1. Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga Majelis Ulama Indonesia Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020;
2. Hasil Keputusan Musyawarah Nasional X Majelis Ulama Indonesia Tahun 2020;
3. Hasil Keputusan Musyawarah Daerah IX Majelis Ulama Indonesia Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020;

2. Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga MUI hasil Munas X MUI tahun 2020.
3. Hasil-hasil Munas X MUI 2020.
4. Hasil-hasil Musda IX MUI Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020.
5. Hasil-hasil Musda VI MUI Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022.

MEMPERHATIKAN : Surat Dewan Pimpinan MUI Kabupaten Tapanuli Tengah Nomor : B.157/DP-K/XII/2022 tanggal 14 Jumadil Awal 1444 H / 08 Desember 2022 M, perihal Mohon Penerbitan SK Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah Masa Khidmat 2022 - 2027.

Maka dengan bertawakal kepada Allah SWT:

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : SURAT KEPUTUSAN DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI SUMATERA UTARA TENTANG SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA KABUPATEN TAPANULI TENGAH MASA KHIDMAT 2022 - 2027

Pasal 1

Mengukuhkan Susunan dan Personalia Pengurus Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah Masa Khidmat 2022-2027 hasil Musda VI MUI Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022 sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Pasal 2

Pengurus Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga MUI serta Peraturan Organisasi MUI (PO MUI) dan keputusan organisasi.

Pasal 3

Menyerahkan pembentukan Pengurus Komisi dan Lembaga/Badan di lingkungan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah Masa Khidmat 2022-2027 dengan Surat Keputusan MUI Kabupaten Tapanuli Tengah sesuai Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga MUI (PD/PRT MUI) serta Peraturan Organisasi MUI (PO MUI) dan keputusan organisasi.

Pasal 4

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada bulan Desember 2027 serta apabila terdapat kekeliruan atau muncul kebutuhan dan perkembangan organisasi akan dilakukan perubahan seperlunya sesuai keputusan organisasi.

Ditetapkan di : Medan

Tanggal : 02 Jumadil Akhir 1444 H.
26 Desember 2022 M.

**DEWAN PIMPINAN
MAJELIS ULAMA INDONESIA
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Sekretaris Umum,

Prof. Dr. H. Asmuni, MA

Ketua Umum,

DR. H. Maratua Simanjuntak



Tembusan :

1. Yth. Ketua Umum DP. MUI Pusat di Jakarta
2. Yth. Bupati Tapanuli Tengah di Pandan
3. Yth. Ketua DPRD Tapanuli Tengah di Pandan
4. Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Tapanuli Tengah di Pandan

Lampiran	Surat Keputusan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Provinsi Sumatera Utara
Tentang	Susunan dan Personalia Pengurus Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Tengah Masa Khidmat 2022 - 2027.
Nomor	Kep - 118/DP- P II/XII/2022

**SUSUNAN DAN PERSONALIA
PENGURUS DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA
KABUPATEN TAPANULI TENGAH
MASA KHIDMAT 2022-2027.**

I. Dewan Pertimbangan

Ketua	: H. Syahfari Hasibuan, S.P
Wakil Ketua	: H. Julsukri Mangandar Limbong, S.Ag., MM
Wakil Ketua	: H. Basyiri Nasution, S.P
Wakil Ketua	: H. Tahrim Pohan
Wakil Ketua	: H. Ali Nurlan Nasution, S.Pd.I
Sekretaris	: Samsul Bahri Hutabarat, MA

II. Dewan Pimpinan

Ketua Umum	: Drs. H. Ngadiman KS
Wakil Ketua Umum	: H. Kifli Almujahtit Batubara, M.Pd.I
Wakil Ketua Umum	: Dr. H. Mardinal Tarigan, MA
Ketua	: Sucipto, MA
Ketua	: H. Rasidin Barasa, MA
Ketua	: Drs. Amrun Siregar
Ketua	: Rusdi Sibagariang, MA
Ketua	: Dr. Irwandi Sihombing, MA
Ketua	: Ahmad Putra Tanjung, M.H.I
Ketua	: Khairil Meuraxa, A.Md
Ketua	: Nahrman Tanjung
Ketua	: Lukman Situmeang, M.Kom
Sekretaris Umum	: H. Ismail, M.M.Pd
Sekretaris	: Liberny, S.H.I
Sekretaris	: Drs. H. Alfian Surya Hutagalung, M.M
Sekretaris	: Eddy Sahputra Damanik, S.Ag., MM
Sekretaris	: Drs. Sudirman
Sekretaris	: Dr. H. Sultani B. Silalahi, MA
Sekretaris	: H. Bincar Halomoan Siregar, M.H
Sekretaris	: Hj. Rahmadiyah Hanum, SE., MM
Sekretaris	: Hj. Raidhatul Husna, S.Ag
Sekretaris	: Suhadi Surya Darma, SE

**SUSUNAN PERSONALIA DAN PENGURUS KOMISI-KOMISI PADA
DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA KABUPATEN TAPANULI TENGAH
MASA KHIDMAT 2022-2027**

1. KOMISI FATWA
KETUA : SUCIPTO, MA
SEKRETARIS : LIBERNY, S.H.I
ANGGOTA : 1. DIDIN ROHAEDIN, S.PD.I
2. MHD. HATTA, S.AG
2. KOMISI UKHUWAH ISLAMIAH DAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
KETUA : H. RASIDIN BARASA, MA
SEKRETARIS : DRS. H. ALFAN SURYA HUTAGALUNG, M.M
ANGGOTA : 1. H. KHALILUN NASIR WARUWU, SE
2. ABDUL KARIM, S.PD.I
3. KOMISI DAKWAH
KETUA : DRS. AMRUN SIREGAR
SEKRETARIS : EDDY SYAHPUTRA DAMANIK, S.AG., M.M
ANGGOTA : 1. AHMAD TAUFIQ WARUWU, S.AG
2. MALIK PARSOLUAN SIREGAR
4. KOMISI PENDIDIKAN DAN KADERISASI
KETUA : RUSDI SIBAGARIANG, S.H.I., M.M
SEKRETARIS : DRS. SUDIRMAN
ANGGOTA : 1. SAMSUL SIMANJUNTAK, S.PD.,M.M.
2. H. DAHRUL SITOMPUL, S.PD
5. KOMISI PENGKAJIAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KETUA : DR. IRWANDI SIHOMBING
SEKRETARIS : DR. H. SULTANI BARBAROSA SILALAH, M.A
ANGGOTA : 1. AMALUDDIN SIKUMBANG, S.E., M.M
2. YASRIDA YANTI SIHOMBING, M.A
6. KOMISI HUKUM DAN HAM
KETUA : AHMAD PUTRA TANJUNG, S.H.I.,M.H.I
SEKRETARIS : H. BINCAR HALOMOAN SIREGAR, M.H
ANGGOTA : 1. RIRIN SAHPUTRA SIHOTANG, S.H
2. MHD. SHALAHUDDIN SIREGAR, S.TH.I
7. KOMISI PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT
KETUA : KHAIRIL MEURAXA, A.MD
SEKRETARIS : HJ. RAHMADIAH HANUM, M.M
ANGGOTA : 1. DRS. H. HARIS MUDA NASUTION
2. HJ. SITI SAROH
3. DRA. HJ. ROSNAINI, S.PD.I
8. KOMISI PEREMPUAN, REMAJA DAN KELUARGA
KETUA : NAHRIMAN TANJUNG
SEKRETARIS : HJ. RAIDATUL HUSNAH
ANGGOTA : 1. NURHANI SIREGAR

2. NURHASANAH, S.AG
3. AMNA DILIANA, S.AG

9. KOMISI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

- | | | |
|------------|---|------------------------------------|
| KETUA | : | LUKMAN SITUMEANG, M.KOM |
| SEKRETARIS | : | SUHADI SURYA DARMA, SE |
| ANGGOTA | : | 1. AHMAD FAJRI SIGALINGGING, S.KOM |
| | | 2. SAHLUDDIN PASARIBU, S.PD.I |

Ditetapkan di : Pandan

Pada tanggal : 12 Jumadil Akhir 1444 H
15 Januari 2023 M

**DEWAN PIMPINAN
MAJELIS ULAMA INDONESIA
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Ketua Umum,

Drs. H. NGADIMAN, KS



Sekretaris Umum,

H. ISMAIL, M.MPd.

4. Wawancara Bersama Ketua Komisi Pemberdayaan Ekonomi Umat. Bapak Solahudin, M.Ag



5. Wawancara Bersama dan Foto Bersama Ketua Komisi Dakwah Bapak Drs. Amrun Siregar





6. Wawancara Bersama Ketua Komisis Pendidikan dan Kaderisasi Bapak Rusdi Sibagariang, S.H.I, M.M



**7. Foto Bersama Ketua Hukum dan Ham Bapak Ahmad Putra Tanjung,
S.H.I, M.H.I**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Jamilah Sitompul |
| 2. NIM | : 2130400007 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Tempat Tgl Lahir/Usia | : Jambi, 08 Januari 2003/ 22 Tahun |
| 5. Anak ke- | : 2 dari 4 Bersaudara |
| 6. Pekerjaan/Status | : Mahasiswa |
| 7. Alamat | : Ling. I Hutabalang, Kec. Badiri, Kabupaten Tapanuli Tengah |

B. DATA ORANGTUA

- | | |
|--------------|--|
| 1. AYAH | |
| a. Nama | : Alm. Juharudin Sitompul |
| b. Pekerjaan | : - |
| c. Alamat | : - |
| 2. IBU | |
| a. Nama | : Sri Hastuti Zendrato |
| b. Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| c. Alamat | : Ling. I Hutabalang, Kec. Badiri, Kabupaten Tapanuli Tengah |

C. PENDIDIKAN

- | | | |
|------------------|----------------------------------|-----------|
| 1. SD | : MIN 6 Tapanuli Tengah | 2009/2015 |
| 2. SMP | : Mts. S bahriyatul Ulum Pandan | 2015/2018 |
| 3. SMA/Sederajat | : SMA S. Muhammadiyah 15 Sibolga | 2018/2021 |

D. PENGALAMAN ORGANISASI

- | | | |
|--------------|----------------|-------------|
| 1. HMI | Bendahara Umum | 2024 - 2025 |
| 2. DEMA FDIK | Bendahara Umum | 2023-2024 |